

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI

---

## LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

### OPTIMALISASI PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA ONLINE (RIKKESWA ONLINE) BAGI CALON PEMEGANG SENJATA ORGANIK POLRI PERSONIL POLDA JAMBI



Oleh:

**dr. FRISKA GURNING, Sp.KJ**  
**NOSIS 20250407030118**

---

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**  
**ANGKATAN XIV T.A. 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HASIL AKSI PERUBAHAN**

**OPTIMALISASI PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA ONLINE  
(RIKKESWA ONLINE) BAGI CALON PEMEGANG  
SENJATA API ORGANIK POLRI  
PERSONIL POLDA JAMBI**

Peserta Pelatihan :

**dr. FRISKA GURNING, Sp.KJ**

**NOSIS : 20250407030118**

Telah disetujui pada Agustus 2025

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

*COACH,*



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.  
PEMBINA NIP 197811282008110011

*MENTOR,*



dr. JHON MILTON  
PEMBINA NIP 197505302003121003

**PENJELASAN COACH  
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA**

Nama Peserta : dr. Friska Gurning, Sp.KJ  
Instansi : Biddokkes Polda Jambi  
Jabatan : Dokter Ahli Madya  
Tempat Aktualisasi : Biddokkes Polda Jambi

Saya menilai peserta Pelatihan Struktural tersebut;

**Sangat Mampu/ Mampu/ Kurang Mampu/ Tidak Mampu**

Melaksanakan aksi perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Seluruh capaian hasil perubahan mampu diwujudkan sesuai dengan rencana perubahan yang telah ditetapkan, didukung dengan bukti-bukti yang relevan dan valid;
2. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan kinerja serta melakukan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan aksi perubahan;
3. Aksi perubahan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi penyelesaian permasalahan organisasi;
4. Rencana tindak lanjut aksi perubahan didukung oleh mentor, diinformasikan pada stakeholder, dan memperoleh dukungan dari seluruh *stakeholder*;
5. Mampu melaksanakan seluruh strategi pengembangan kompetensi untuk mencapai tujuan aksi perubahan;
6. Mampu memanfaatkan secara optimal dan tepat mata pelatihan pilihan yang diikuti.

Bandung, Agustus 2025

COACH



**NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.**  
PEMBINA NIP 19781128200811001

**PENJELASAN COACH**

**PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN**

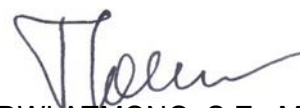
Nama Peserta : dr. FRISKA GURNING,Sp.KJ  
 NOSIS : 20250407030118  
 Instansi : BIDDOKKES POLDA JAMBI  
 Nama Coach : NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.

Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembe Lajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
2	3	4	5	6
Optimalisasi pemeriksaan Kesehatan Jiwa Online (Rikkeswa Online) bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil polda jambi	Pelatihan Struktural Kepemimpinan "Keterampilan Digital dalam penyusunan Kebijakan"	Belajar Mandiri	Pemerintahan yang efektif ini dicirikan dengan pemerintahan yang efisien, modern, adaptif, fleksibel serta tepat untuk menjawab kebutuhan. Pengambilan keputusan merupakan kompetensi penting bagi seorang pimpinan. Dalam proses pengambilan keputusan, seorang pimpinan harus mampu memanfaatkan berbagai informasi yang relevan untuk dapat mengambil keputusan terbaik dari berbagai alternatif yang ada dan memiliki kemampuan teknologi digital dalam membantu proses pengambilan keputusan atau membuat kebijakan.	Materi pilihan pada PKP Angkatan XIV T.A. 2025
	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas "Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI)"	Belajar Mandiri	GEDSI merupakan sebuah perspektif dan spirit (semangat) untuk memperjuangkan kesetaraan hak, kesempatan, partisipasi, dan kesejahteraan (well being) kelompok marginal di dalam seluruh aspek bermasyarakat, seperti aspek ekonomi, politik, sosial-budaya, termasuk dalam birokrasi sektor publik. Diharapkan agar dapat membangun kembali gender dan sosial secara lebih adil	Materi pilihan pada PKP Angkatan XIV T.A. 2025

	<p>Pelatihan Struktural Kepemimpinan</p> <p>“Resiliensi Diri”</p>	<p>Belajar Mandiri</p>	<p>Keterkaitan antara modul Resiliensi Diri dengan aksi perubahan berupa Optimalisasi Pelayanan Pembuatan Surat Narkoba adalah agar memiliki kemampuan untuk menghadapi dunia dan pelbagai kejadian yang berubah dengan cepat dan cenderung menjadi sumber stress. Resilensi diri yang baik memungkinkan manusia menghadapi stres dengan lebih baik dan dapat dikendalikan.</p> <p>Kemampuan ini sangat penting bagi seorang pemimpin yang mengelola banyak sumber daya dan mampu mengendalikan situasi penuh stress sehingga dapat bertumbuh kearah positif.</p>	<p>Materi pilihan pada PKP Angkatan XIV T.A. 2025</p>
--	---	------------------------	---	---

Bandung, Agustus 2025

*COACH*



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.  
 PEMBINA NIP 19781128 2008011 001

**PENJELASAN MENTOR  
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA**

Nama Peserta : dr. Friska Gurning, Sp.KJ  
Instansi : Biddokkes Polda Jambi  
Jabatan : Dokter Ahli Madya  
Tempat aktualisasi : Biddokkes Polda Jambi

Saya menilai peserta **Sangat Mampu/ Mampu/Kurang Mampu/ Tidak Mampun** melaksanakan Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Seluruh capaian hasil perubahan mampu diwujudkan sesuai dengan rencana perubahan yang telah ditetapkan, didukung dengan bukti-bukti yang relevan dan valid;
2. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan kinerja serta melakukan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan aksi perubahan;
3. Aksi perubahan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi penyelesaian permasalahan organisasi;
4. Rencana tindak lanjut aksi perubahan didukung oleh mentor, diinformasikan pada stakeholder, dan memperoleh dukungan dari seluruh *stakeholder*;
5. Mampu melaksanakan seluruh strategi pengembangan kompetensi untuk mencapai tujuan aksi perubahan;
6. Mampu memanfaatkan secara optimal dan tepat mata pelatihan pilihan yang diikuti.

Bandung, Agustus 2025

MENTOR



dr. JHON MILTON

PEMBINA NIP 197505302003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga *Action Leader* dapat menyelesaikan Laporan hasil aksi perubahan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV TA. 2025 di Pusat Pendidikan Administrasi (Pusdikmin) Lemdiklat Polri dengan judul “OPTIMALISASI PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA ONLINE (RIKKESWA ONLINE) BAGI CALON PEMEGANG SENJATA API ORGANIK POLRI PERSONIL POLDA JAMBI”.

*Action Leader* mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam membuat rencana aksi perubahan ini. Pada kesempatan ini ucapan terima kasih *Action Leader* sampaikan kepada:

1. Kombes Pol. Ruli Agus Pramono, S.I.K. selaku Kapusdikmin Lemdiklat Polri yang memberikan arahan dan dukungan selama pendidikan;
2. Kabag Gadik, Kabag Binsis, Kabag Diklat, Perwira Pengawas dan Perwira Penuntun yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan;
3. AKBP Alfons Silawa, M.Si., selaku PS Kabiddokkes Polda Jambi yang selalu memberikan support;
4. Pembina dr. Jhon Milton, selaku Ps. Kasubbidkespol sekaligus Mentor yang selalu memberikan Support;
5. Pembina Nolik Dwi Atmono, S.E., M.E. selaku *Coach* dalam proses penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Perubahan ini ;
6. Bapak dan Ibu Widyaiswara Pusdikmin Lemdiklat Polri yang telah memberikan pengetahuan dan berbagi pengalaman kepada *Action Leader*;
7. Senior dan Rekan-Rekan Personel Biddokes Polda Jambi, khususnya Rekan-Rekan subbidkespol yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga Rencana Aksi Perubahan dapat selesai dengan lancar;

8. Seluruh Rekan Peserta PKP Polri Gelombang II T.A. 2025 Pusdikmin Lemdiklat Polri atas Kerjasama dan saling support satu sama lain;
9. Terakhir dan sangat spesial untuk penulis yaitu Suami, anak-anak, orang tua yang sudah mendukung serta memberikan semangat dan mendoakan, tanpa kalian semua penulis mungkin tidak bisa melakukan semua ini secara maksimal.

*Action Leader* menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan materi dalam menuangkan gagasan yang sangat berguna bagi pembaca dan khususnya bagi *Action Leader*. Oleh karena la[oran hasil aksi perubahan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka *Action Leader* mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun.

Bandung, Agustus 2025  
PESERTA DIKLAT



dr. FRISKA GURNING, Sp.KJ  
NOSIS 20250407030118

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Penjelasan Coach .....	iii
Lembar Penjelasan coach mata pelatihan pilihan.....	iv
Lembar Penjelasan Mentor .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Deskripsi umum.....	1
2. Tujuan.....	11
3. Kemanfaatan Aksi Perubahan.....	12
B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan.....	13
C. Ruang Lingkup.....	14
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	15
A. <i>Roadmap</i> dan <i>Milestone</i> aksi perubahan.....	15
B. <i>Stakeholder</i> aksi perubahan.....	18
1. <i>Stakeholder</i> Internal.....	18
2. <i>Stakeholder</i> Eksternal.....	18
3. Peran, pengaruh dan intensitas.....	18
C. Strategi Komunikasi .....	23
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	26
A. Pemanfaatan Sumber Daya.....	26
1. Mobilisasi SDM.....	26
2. Pengelolaan Anggaran.....	29
3. Pengelolaan sarana prasarana.....	29
4. Strategi mengatasi masalah.....	29
B. <i>Stakeholder</i> .....	30
1. Dukungan <i>Stakeholder</i> .....	30
2. Kuadran <i>Stakeholder</i> setelah aksi perubahan.....	31
C. Capaian Aksi Perubahan.....	35

1. Kesesuaian antara <i>Milestone</i> dan implementasi .....	35
2. Pencapaian hasil aksi perubahan .....	39
3. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan .....	63
4. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan .....	75
BAB IV PENUTUP .....	81
A. Simpulan .....	81
B. Rekomendasi .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83
RIWAYAT HIDUP .....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Permintaan Kesehatan Jasmani Calon Pemegang Senpi .....	4
Tabel 1.2	Capaian Kegiatan Badan Pemeriksaan Kesehatan Polri (BPKP) .....	8
Tabel 1.3	Kondisi Saat Ini Dan Kondisi Yang Diharapkan .....	9
Tabel 1.4	Analisis Metode USG .....	10
Tabel 1.5	Nilai Tambah Inovasi Bagi Organisasi .....	13
Tabel 3.1	Rincian Anggaran Rencana Aksi Perubahan .....	18
Tabel 4.1	Daftar Identifikasi Stakeholder Rencana Aksi Perubahan .....	23
Tabel 5.1	Pentahapan Rencana Aksi Perubahan .....	27
Tabel 6.1	Potensi, Resiko dan Strategi Mengatasi Masalah .....	30
Tabel 7.1	Strategi Pengembangan Kompetensi .....	31
Tabel 7.2	Strategi Pengembangan Potensi Diri .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Biddokkes Polda Jambi .....	2
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Subbid Kespol .....	3
Gambar 1.3	Keputusan kapolri No.297/II/2025 .....	5
Gambar 1.4	Dashboard Rikkeswa online .....	13
Gambar 1.7.	.....	7
Gambar 3.1	Tata Kelola Sumber Daya Manusia .....	16
Gambar 4.1	Peta Jejaring .....	25
Gambar 4.2	Kurva Kuadran Analisa Stakeholder .....	26
Gambar 7.1	Formulir Peserta .....	33
Gambar 7.2	Formulir Mentor .....	34
Gambar 7.3	Rekap Nilai Peserta .....	35
Gambar 7.4	Nilai Mentor .....	36
Gambar 7.5	Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor .....	37
Gambar 7.6	Rekap Penilaian Akhir Sikap Perilaku Peserta .....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang**

##### **1). Deskripsi Umum**

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014 menyatakan bahwa kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat menyadari tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Berdasarkan Undang Undang nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, anggota Polri adalah pegawai negeri pada Kepolisian Republik Indonesia. Tugas pokok Polri adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam melakukan tugasnya Polri berwenang memberikan izin dan melakukan pengawasan senjata api, bahan peledak, dan senjata tajam. Agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal maka seorang anggota Polri harus sehat jasmani dan rohani. Untuk itu diperlukan pemeriksaan secara berkala agar anggota Polri sehat secara fisik dan mental.

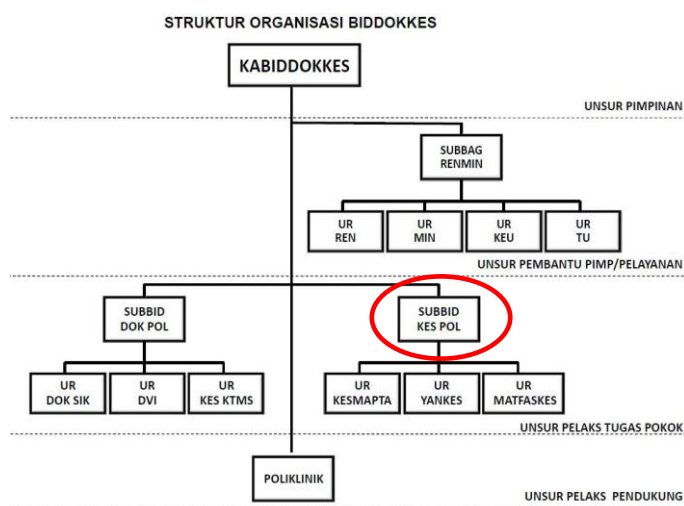
Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Jambi adalah salah satu satuan kerja di Kepolisian Daerah Jambi yang menyelenggarakan kedokteran kepolisian untuk meandukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri dalam memberikan pelayanan kesehatan Kepolisian bagi seluruh personi, keluarga maupun masyarakat.

##### **a). Struktur Organisasi.**

Berdasarkan Perpol No. 14 Tahun 2018 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah Biddokkes Polda merupakan unsur Pendukung Polda yang berada di bawah Kapolda, yang bertugas membina fungsi kedokteran dan

kesehatan Polri yang meliputi kedokteran kepolisian, Kesehatan, kesmaptaan dan pelayanan kesehatan bagi seluruh anggota personil di lingkungan Polri. Dalam melaksanakan tugas **Biddokkes Polda menyelenggarakan fungsi:**

- a) Biddokkes bertugas menyelenggarakan pembinaan kedokteran dan kesehatan Polri yang meliputi kedokteran kepolisian, kesehatan kepolisian, rumah sakit dan poliklinik.
- b) Dalam melaksanakan tugas Biddokkes menyelenggarakan fungsi:
  - (1) Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
  - (2) Pembinaan kedokteran forensik, identifikasi korban bencana (dvi), dan kesehatan keamanan dan ketertiban masyarakat;
  - (3) Pembinaan kesehatan kesmaptaan, pelayanan kesehatan, dan materiil fasilitas kesehatan;
  - (4) Pelaksanaan kegiatan kedokteran dan kesehatan kepolisian; pembinaan dan pelayanan kesehatan di rumkit bhayangkara dan poliklinik di jajaran polda; dan pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi program

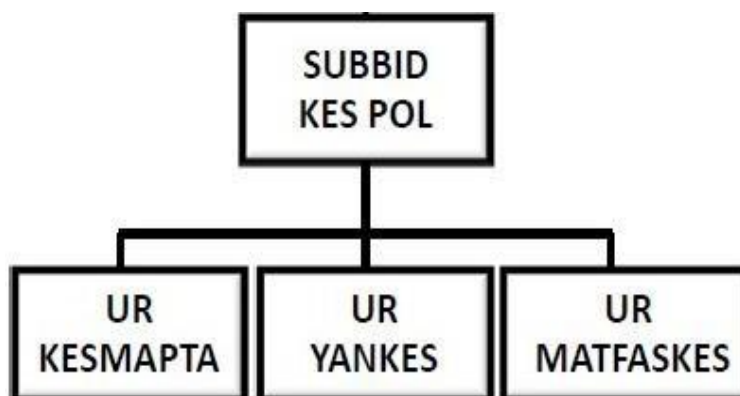


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Biddokkes

**b). Tugas Pokok, Fungsi dan Kedudukan**

Subbidkespol merupakan unsur pelaksana tugas pokok Biddokkes yang berada di bawah Kabbiddokkes bertugas menyelenggarakan dan membina kesehatan kesamptaan, pelayanan kesehatan, dan materiil fasilitas kesehatan. Dalam melaksanakan tugas Subbidkespol menyelenggarakan fungsi:

- a) Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan fisik dan jiwa;
- b) Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus untuk pegawai negeri pada polri;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan kesehatan promotif dan preventif yang meliputi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, kesehatan jiwa, kesehatan olahraga dan gizi;
- d) Pembinaan dan pelayanan kesehatan dasar di poliklinik jajaran polda serta pembinaan dan pelayanan kesehatan lanjutan di rumah sakit jajaran polda;
- e) Pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit degeneratif, kesehatan kerja dan kesehatan olah raga, serta pelaksanaan pelayanan kesehatan tertentu di lingkungan polda;
- f) Pembinaan dan pelaksanaan fungsi materiil kesehatan dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi dokpol dan kespol serta pengembangan fasilitas kesehatan.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Subbidkespol

## 1. Tupoksi dan Kedudukan Jabatan

Saat ini *Action Leader* ditempatkan sebagai Dokter Ahli Madya Biddokkes subbid kespol, sebagai dokter spesialis Kedokteran Jiwa bertugas:

- a) Pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa bagi pegawai negeri pada Polri dan keluarga serta masyarakat umum;
- b) Pelaksanaan kegiatan kesehatan kesamaptaaan bagi pegawai negeri pada Polri; dan
- c) Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi meliputi pelayanan rawat jalan, tumbuh kembang rawat inap, kedokteran kepolisian seperti visum et repertum psychiatricum, pemeriksaan narkoba.
- d) Pemeriksaan kesehatan jiwa bagi anggota Polri pemegang senjata api organik.

### c). Masalah Aktual

Berdasarkan pengamatan *Action Leader* dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai dokter ahli madya di subbid Kespol Biddokkes Polda Jambi ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

#### 1). Belum Optimalnya Pelayanan Pemeriksaan Keswa Bagi Anggota Polri Calon Pemegang Senjata Api Organik

Selama ini calon pemegang senpi organik di lingkungan Polda Jambi hanya meminta surat kesehatan jasmani sebagai salah satu kelengkapan administrasi bagi pemegang senjata api organik. Berikut ini adalah jumlah data pemohon surat kesehatan jasmani dari tahun 2022-2024:

Tabel 1.1 Permintaan Kesehatan Jasmani Calon Pemegang Senpi

No	Tahun	Jumlah
1	2022	11
2	2023	17
3	2024	20

Sedangkan berdasarkan Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia nomor Kep/ 297/II/2025 tentang mekanisme pemberian izin penggunaan, pengawasan, dan penyimpanan senjata api organik Kepolisian Negara Republik Indonesia di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia menyatakan bahwa persyaratan pengajuan surat izin pinjam pakai dan perpanjangan senjata api organik Polri salah satunya adalah surat sehat jasmani dan jiwa serta bebas narkoba dengan menunjukkan Surat Keterangan hasil Pemeriksaan Kesehatan (SKHPK) dari satuan kedokteran dan kesehatan. Artinya selama ini di Lingkungan Polda Jambi untuk pemeriksaan kesehatan jiwa bagi calon pemegang senpi belum pernah dilaksanakan, sehingga tidak satupun calon pemegang senjata api organik yang memiliki surat keterangan jiwa sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan izin memegang senjata api organik.



KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
 Nomor: Kep/297/II/2025

tentang

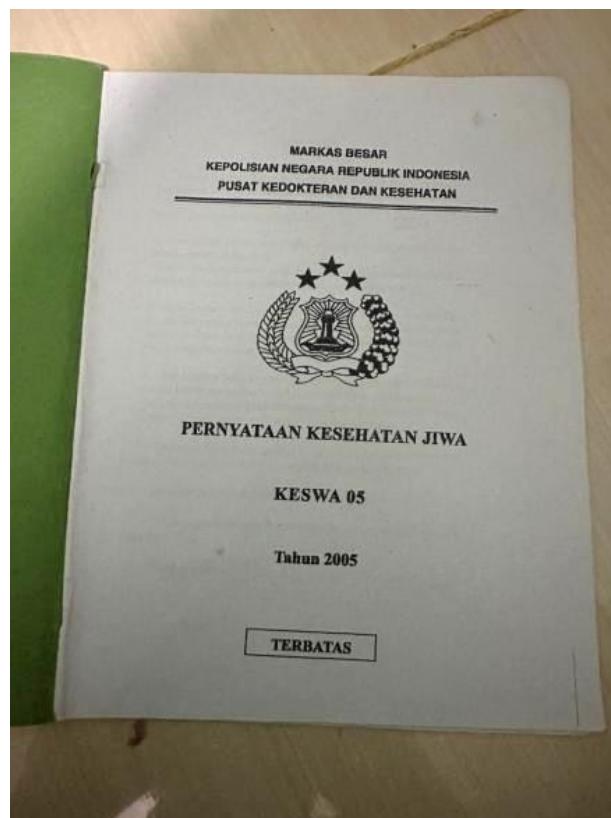
MEKANISME PEMBERIAN IZIN PENGGUNAAN, PENGAWASAN, DAN PENYIMPANAN  
 SENJATA API ORGANIK KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
 DI LINGKUNGAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa dalam rangka pemberian izin penggunaan, pengawasan, dan penyimpanan  
 Senjata Api Organik Polri di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia

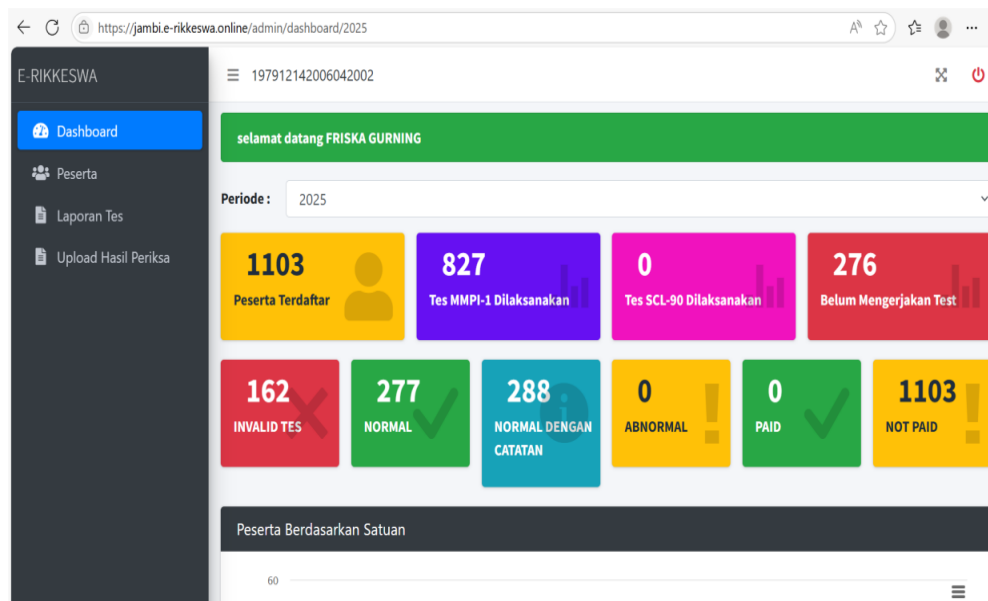
Gambar 1.3 Keputusan Kapolri No.297/II/2025

Pemeriksaan kesehatan jiwa bagi anggota Polri calon pemegang senjata api organik personil Polda Jambi menggunakan pemeriksaan *the Minnesota Multiphasic Personality Inventory-1* (MMPI-1) masih manual dimana anggota Polri menjawab 566 pertanyaan. Pemeriksaan ini juga membutuhkan kertas yang banyak untuk kertas lembar jawaban dan buku soal. Selanjutnya lembar jawaban di scan untuk mendapatkan grafik MMPI, Kemudian hasil grafik dibaca oleh dokter spesialis Kedokteran Jiwa. Apabila memenuhi syarat maka akan dikeluarkan hasil pemeriksaan kesehatan jiwa. Surat keterangan sehat jiwa ini merupakan rekomendasi kelayakan untuk menggunakan senjata api organik Polri. Lama waktu yang dibutuhkan sejak permintaan surat keterangan kesehatan jiwa sampai hasil pemeriksaan kesehatan jiwa diterbitkan membutuhkan 2-3 hari karena beberapa prosedur membutuhkan waktu dan koordinasi.



Gambar 1.4 Lembar pertanyaan MMPI 1

Untuk mengatasi permasalahan tersebut *action leader* ingin memanfaatkan aplikasi Rikkeswa Online yang telah ada sebelumnya.



Gambar 1.5 Dashboard Rikkeswa Online

Pemeriksaan Kesehatan jiwa online ini selama ini hanya digunakan untuk kegiatan rikkes berkala, surat keterangan sehat untuk pendidikan pembentukan, dan pendidikan pengembangan spesialisasi (dikbangspes).

## 2). Masih Kurangnya Anggaran Pemeriksaan Kesehatan Berkala Sehingga Tidak Semua PNPP Yang Bisa Melaksanakan Rikkes Berkala.

Saat ini personil Polda Jambi berjumlah kurang lebih 7.000 orang, yang sudah melakukan pemeriksaan rikkeswa berkala online pada tahun 2025 sebesar 15 % dari seluruh personil Polda Jambi atau sebanyak 1.103 orang, seperti terlihat pada Gambar 1.5 Dashboard Rikkeswa Online

Hal tersebut terjadi karena kurangnya anggaran untuk melakukan rikkes berkala untuk seluruh personil Polda Jambi. Berikut ini adalah data anggaran rikkes berkala Tahun 2024

yaitu sebesar Rp 2.215.660.000,-/ 1.605 orang jika dibandingkan data anggaran rikkes Tahun 2025 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 2.311.800.000,- / 1.700 orang

### 3). **Belum Optimalnya Kegiatan Badan Pemeriksaan Kesehatan Polri (BPKP)**

Badan Pemeriksan Kesehatan Polri bertugas untuk memeriksa kesehatan anggota Polri yang sakit menahun, yang tidak bisa melakukan fungsinya sebagai anggota Polri. BPKP ini menilai perkembangan penyakitnya secara berkala. Dalam melaksanakan kegiatannya selama ini petugas BPKP tidak melaksanakan tugasnya secara rutin, hal ini terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Capaian Kegiatan Badan Pemeriksaan Kesehatan Polri (BPKP)

No	Tahun	Jumlah anggota Polri masuk program BPKP keswa	Jumlah anggota yang memeriksakan kesehatan jiwa	Persentase	Ket
1	2022	15	9	56,25 %	
2	2023	19	13	68,42%	
3	2024	24	17	70,83 %	

Berdasarkan tabel capaian kegiatan BPKP tersebut diatas persentase capaiannya dibawah 80%. Hal ini menunjukkan belum optimalnya kegiatan BPKP yang disebabkan oleh ketidakhadiran pasien dengan alasan sakit, tidak ada yang mengantar dan keluar kota.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas, berdasarkan hasil *Diagnostic Reading* dapat digambarkan permasalahan dan kondisi yang diharapkan adalah sebagai berikut

Tabel 1.3 Kondisi Saat ini dan Kondisi Yang Diharapkan

NO	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1	Belum optimalnya pelayanan Pemeriksaan kesehatan jiwa bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil Polda Jambi	Pengerjaan soal pemeriksaan kesehatan jiwa menggunakan sistim online sehingga pengerjaan cepat dan hasil surat kesehatan jiwa cepat diterbitkan
2	Masih kurangnya anggaran Pemeriksaan Kesehatan berkala sehingga tidak semua PNPP yang bisa melaksanakan rikkes berkala.	Capaian PNPP yang melakukan rikkes berkala mencapai 80%
3	Belum optimalnya kegiatan Badan Pemeriksaan Kesehatan Polri (BPKP)	Kegiatan Badan pemeriksa kesehatan Polri (BPKP) berjalan optimal capaian pemeriksaan kesehatan mencapai 100 %

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, selanjutnya dilakukan identifikasi masalah yang paling dominan untuk diselesaikan dengan menggunakan alat analisis *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* adalah salah satu cara untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan dengan cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu berskala nilai 1 - 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Metode *USG* dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) *Urgency*, yaitu dilihat seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- b) *Seriousness*, atau seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu

tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah- masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

- c) *Growth*, artinya seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Diagnosa permasalahan pada Biddokkes Polda Jambi yang dilakukan dengan metode *USG* (*Urgency, Seriousness, Growth*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4 Analisis Metode *USG*

NO	PRIORITAS MASALAH	KRITERIA			TOTAL	RANGKING
		U	S	G		
1	Belum optimalnya pelayanan Pemeriksaan kesehatan jiwa bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil Polda Jambi	5	5	5	15	I
2	Masih kurangnya anggaran Pemeriksaan Kesehatan berkala sehingga tidak semua PNP bisa melaksanakan rikkes berkala.	4	5	5	14	II
3	Belum optimalnya kegiatan Badan Pemeriksaan Kesehatan Polri (BPKP)	4	4	4	12	III

Keterangan Skor : 1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi

Berdasarkan hasil analisis *USG*, maka permasalahan yang diangkat oleh *action leader* adalah **Belum optimalnya pelayanan Pemeriksaan kesehatan jiwa bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil Polda Jambi.**

## b. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah tersebut di atas, menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi berkembang sedemikian rupa sehingga diperoleh prioritas bahwa masalah utama adalah Pengerjaan soal MMPI-1 masih manual sehingga memerlukan waktu yang lama sejak surat permintaan diterima, pemeriksaan keswa sampai penerbitan surat kesehatan jiwa hal ini disebabkan karena pengerjaan masih manual sehingga dibutuhkan metode pemeriksaan kesehatan jiwa online serta belum tersedianya *SOP (Standard Operational Procedure)* yang menjadi pedoman kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online.

Untuk diketahui Biddokkes Polda Jambi bertanggung jawab terhadap pemberian ijin dan perpanjangan penggunaan senpi organik sehingga untuk menyingkapi permasalahan di atas, maka aksi perubahan tersebut telah ditindaklanjuti sebagai Kegiatan Aksi Perubahan dengan tema **“OPTIMALISASI PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA ONLINE (RIKKESWA ONLINE) BAGI CALON PEMEGANG SENJATA API ORGANIK POLRI PERSONIL POLDA JAMBI”**.

## 2.TUJUAN

Tujuan dari aksi perubahan ini dibagi dalam 2 (dua) tahap yaitu:

- 1) Tujuan Jangka Pendek (*Off Campus*) selama 60 Hari yaitu :
  - a. Terbentuknya *Standard Operational procedure (SOP)* tentang teknis pelaksanaan “PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA ONLINE (RIKKESWA ONLINE) BAGI CALON PEMEGANG SENJATA API ORGANIK POLRI PERSONIL POLDA JAMBI”
  - b. Terimpelemtasikannya SOP pemeriksaan Kesehatan jiwa online (rikkeswa online) bagi calon pemegang senjata api organik Polri di Ingkungan Polda Jambi.
  - c. Tersusunnya laporan pemeriksaan kesehatan jiwa online (rikkeswa online) bagi calon pemegang senjata api organik

Polri personil Polda Jambi bulan Juni-Juli 2025.

d. Usulan penggunaan rikeswa online dan SOPnya ke dalam kegiatan pemeriksaan Kesehatan jiwa bagi calon pemegang senjata api organik Polri ke dalam SKP.

2) Tujuan Pasca Pelatihan sebagai berikut:

- a) Monev kegiatan Pemeriksaan kesehatan jiwa online (rikkeswa online) secara berkala dan berkelanjutan;
- b) *Update* Data pemeriksaan kesehatan jiwa online secara berkala dan berkelanjutan;
- c) Tersusunnya laporan pencatataan Pemeriksaan Kesehatan Jiwa online secara berkala dan berkelanjutan.
- d) Maintenance sistem rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan
- e) Penambahan fitur pada sistem rikkeswa online agar sesuai dengan perkembangan peraturan baru dan kebijakan pimpinan,

### 3. KEMANFAATAN AKSI PERUBAHAN

Asta Cita adalah 8 program prioritas Presiden RI yang dijadikan landasan pembangunan nasional. Poin Asta Cita yang sangat relevan dengan rencana aksi ini adalah **Asta Cita ke-4 yaitu memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, teknologi, Pendidikan, Kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.**

1) Internal Organisasi

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Jiwa di internal biddokkes Polda Jambi, dengan pemeriksaan kesehatan jiwa menjadi lebih cepat dan tepat.
- b) Efisiensi sumber daya dengan menghemat kertas dan waktu.

2) Eksternal Organisasi

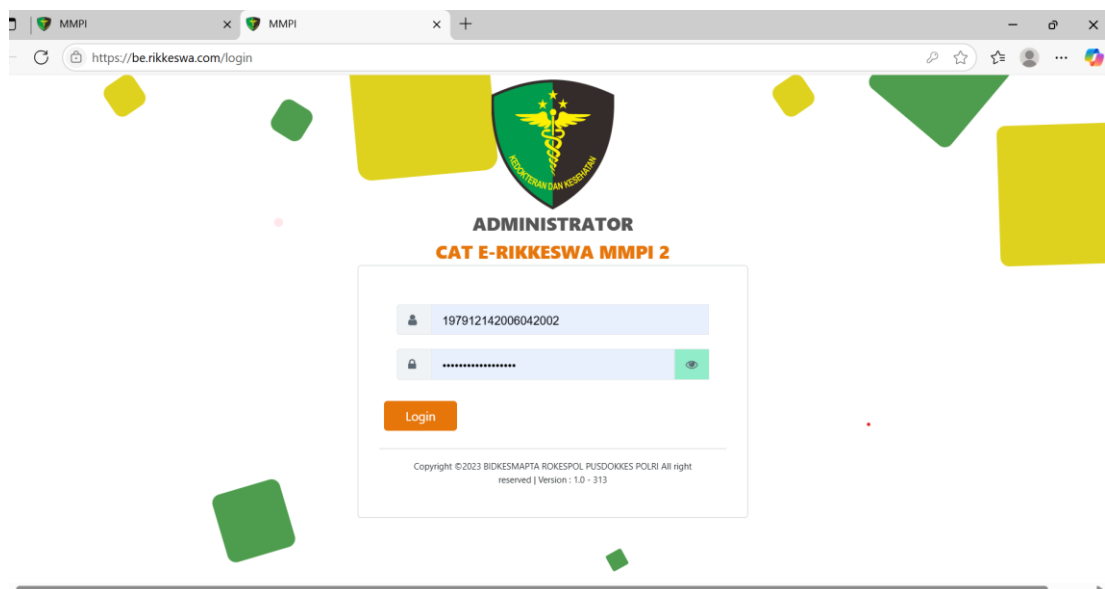
- a) Perluasan akses layanan Kesehatan Jiwa kepada PNPP (misalnya anggota Polri dan PNS Polri) secara lebih optimal.
- b) Peningkatan kesadaran anggota Polri akan pentingnya pemeriksaan kesehatan jiwa.

Memperkuat sinergi antar subbid di Biddokkes sebagai bagian dari Biddokkes Polda Jambi bisa bersinergi dengan Biro SDM dan Biro Psikologi Polda dan satker lain untuk memperluas jangkauan layanan.

## B. Inovasi dan Output Aksi perubahan

### a. Inovasi Aksi Perubahan

Inovasi yang dibuat adalah mengoptimalkan penggunaan aplikasi rikkeswa online dengan Alamat <https://be.rikkeswa.com> dan pembuatan SOP untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan jiwa bagi pemohon ijin penggunaan senjata api organik.



Gambar 1.4 dashboard Rikkeswa Online

### b. Output Aksi Perubahan

*Output* dari kegiatan aksi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Perintah Tim Efektif;
- 2) *Standard Operational Procedure* (SOP) yang menjabarkan tata cara atau teknis kegiatan rikkeswa online bagi anggota Polri calon pemegang senjata api organik.
- 3) Surat Keputusan Kabiddokkes Polda Jambi tentang Pemeriksaan Kesehatan Jiwa bagi anggota Polri calon pemegang senjata api organik Personil Polda Jambi

- 4) Tersusunnya laporan surat kesehatan jiwa bagi anggota Polri calon pemegang senpi organik periode Juni - Juli 2025.
- 5) Usulan penggunaan rikeswa online dan SOPnya ke dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa bagi calon pemegang senjata api organik Polri ke dalam SKP.
- 6) Berita acara serah terima inovasi.

### **C. Ruang Lingkup.**

Dalam bagian ini, akan dijelaskan batasan dari Laporan Aksi Perubahan yang dilakukan sehingga jelas permasalahan yang akan dibahas. Dalam aksi perubahan ini, ruang lingkungnya berupa kegiatan difokuskan Pemeriksaan Kesehatan Jiwa Online pada calon pemegang senjata api organik yang akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan selama *off campus* peserta melaksanakan aksi perubahan.

## BAB II

### DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

#### A. *Roadmap* dan *Milestone* aksi perubahan

*Roadmap* atau peta jalan merupakan rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan. *Roadmap* pada umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi *Roadmap* terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat ini setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan kegiatan dan sasaran serta monitoring/evaluasi.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1. *Roadmap* Atau *Milestone* Rencana Aksi Perubahan

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
<b>I</b>	<b>PERENCANAAN (PLANNING)</b>		
1	Mengumpulkan data dan informasi terkait penyusunan aksi perubahan	10 Juni 2025	Dokumentasi
2	Menghadap dan melaporkan kepada Kabiddokkes dan mentor mengenai pelaksanaan aksi perubahan	11 Juni 2025	Dokumentasi Catatan, arahan Dukungan dari Mentor
3	Berkoordinasi dengan para <i>Stakeholder</i> internal mengenai aksi perubahan (kasubbid kespol, Kaur semapta, staf subbid kespol, operator)	11 Juni 2025	Dokumentasi, Catatan arahan dan dukungan dari stake holder internal
4	Berkoordinasi dengan para <i>Stakeholder</i> eksternal mengenai aksi perubahan (kasubbagrenmin, kasubbid dopol, kaur yankes, kaur matfaskes)	12 Juni 2025	Dokumentasi, Catatan arahan dan dukungan dari stake holder external
<b>II</b>	<b>PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)</b>		
1	Pembentukan Tim efektif untuk mendukung Aksi Perubahan dan pembagian tugas Tim Efektif	13 Juni 2025	- Undangan - Absensi - Notulen rapat - Dokumentasi - Tabel pembagian tugas tim efektif

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
2	Membuat Surat Perintah Tim efektif	16 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi,</li> <li>- Dokumen Surat Perintah Tim Efektif</li> </ul>
3	Rapat dengan Tim Efektif terkait penyusunan SOP	17 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undangan</li> <li>- Absensi</li> <li>- Notulen rapat</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Tabel pembagian tugas tim efektif</li> </ul>
<b>III</b>	<b>PELAKSANAAN (ACTUATING)</b>		
1	Menyusun SOP terkait kegiatan Rikkeswa online bagi anggota Polri calon pemegang senjata api organik.	17 - 20 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undangan</li> <li>- Absensi</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Notulen</li> <li>- SOP</li> </ul>
2	Pembuatan Keputusan Kabiddokkes Polda Jambi tentang rikkeswa online bagi anggota Polri calon pemegang senjata api organik personil Polda Jambi	23 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Keputusan kabiddokkes Polda Jambi tentang rikkeswa online bagi anggota Polri calon pemegang senjata api organik personil Polda Jambi</li> </ul>
3	Melakukan bimtek ke tim efektif di Satker Biddokkes Polda Jambi	24 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Absensi</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>
4	Melakukan sosialisasi ke stakeholder internal di lingkungan Biddokkes polda Jambi (kabiddokkes, kasubbidkespol, kausemapta, staf kespol, operator)	25 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Absensi</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Notulen</li> <li>- Medsos ig, youtube</li> </ul>
5	Melakukan sosialisasi ke stake holder eksternal (kasubbagrenmin, kasubbid dokpol, kaur yankes, kaur matfaskes) di lingkungan Biddokkes dan personil polda Jambi calon pemegang senpi yang memerlukan surat kesehatan jiwa	26 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Absensi</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Notulen</li> <li>- Medsos ig, youtube, Instagram, tiktok</li> </ul>

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
6	Implementasi aksi perubahan sesuai dengan SOP. Melakukan kegiatan rikkeswa online bagi anggota polri membutuhkan surat kesehatan jiwa bagi calon pemegang senjata.	27 Juni 2025 – 3 Agustus 2025	- Dokumentasi - Absensi - Undangan - Notulen - Surat kesehatan jiwa
7	Tersusunnya laporan kegiatan rikkeswa online Bulan Juni dan Juli 2025	4 Agustus 2025	- Laporan Kegiatan - Dokumentasi
8	Usulan penggunaan rikkeswa online dan SOPnya ke dalam SKP	5 Agustus 2025	
<b>IV</b>	<b>MONITORING DAN EVALUASI (CONTROLLING)</b>		
1	Membuat quisioner tentang penerapan rikkes online dan SOP	6 Agustus 2025	Dokumen dan hasil laporan rikkeswa
2	Merekap hasil quisioner	7 Agustus 2025	Dokumen dan hasil laporan rikkeswa
3	Pembuatan surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan rikkeswa online dan SOP nya	8 Agustus 2025	Surat Pernyataan Keberlanjutan
4	Pembuatan Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan	9 Agustus 2025	Berita Acara Serah Terima.
<b>V</b>	<b>TAHAP PASCA PELATIHAN</b>		
1	Monev kegiatan rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan;	6 Bulan Pasca Pelatihan	
2	<i>Update</i> Data Pasien yang melakukan rikkeswa online berkala dan berkelanjutan;		
3	Tersusunnya laporan pencatatan Pasien anggota Polri yang melakukan rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan.		
4	Maintenance sistem rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan		
5	Penambahan fitur pada sistem rikkeswa online agar sesuai dengan perkembangan peraturan baru dan kebijakan pimpinan.	1 Tahun Pasca Pelatihan	

## B. *Stakeholder* Aksi perubahan

Keberadaan dan kontribusi *stakeholder* terhadap aksi perubahan memiliki peran yang penting. *Stakeholder* yang dimaksud adalah orang-orang atau kelompok atau satuan kerja yang diidentifikasi memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan dan output aksi perubahan, baik secara positif maupun negatif. Dalam suatu aksi perubahan terdapat 2 (dua) kelompok *stakeholder* yaitu *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal*.

### 1) *Stakeholder Internal*:

- a) Kabiddokkes Polda Jambi
- b) Kasubbid Kespil
- c) Kaur Kesmapta Subbidkespol Biddokkes
- d) Staff Subbid kespil Biddokkes (Tim Efektif)
- e) Operator (Tim Efektif)

### 2) *Stakeholder Eksternal*:

- a) Kasubbagrenmin Biddokkes Polda jambi
- b) Kasubbiddokpol Biddokkes Polda jambi
- c) Kaur yankes Biddokkes Polda Jambi
- d) Kaur kespil
- e) Personil Polda Jambi calon pemegang senpi organik yang meminta surat kesehatan jiwa.

### 3). Peran, pengaruh dan intensitas

- a) Peran, pengaruh dan intensitas dari *stakeholder*

*Stakeholder* dalam aksi perubahan merupakan sekelompok orang atau satuan kerja yang memiliki fungsi memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aksi perubahan. Pada pemetaan *stakeholder*, pembagian kontribusi *stakeholder* dibagi berdasarkan pengaruh (*influence*) dan memiliki kepentingan (*interest*).

Tabel 2.2. Daftar Identifikasi *Stakeholder* Aksi Perubahan

NO	STAKEHOLDERS	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI MENGHADAPI STAKEHOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	DEFENDER	LATEN	APATETHIC		
<b>A</b>	<b>INTERNAL</b>										
1	Kabiddokkes Polda Jambi	√			√	+9				<i>Manage Closely</i>	CANALIZING INFORMATIF PERSUASIF
2	Kasubbidkespol (Mentor)	√			√	+9				<i>Manage Closely</i>	CANALIZING INFORMATIF PERSUASIF
3	Kaur Kesmapta Subbidkespol Biddokkes	√	√						+4	<i>Keep Informed</i>	INFORMATIF INSTRUKTIF REPETITION
4	Staff Subbid Kespil Biddokkes	√	√						+4	<i>Keep Informed</i>	INFORMATIF INSTRUKTIF REPETITION
5	Operator	√							+4	<i>Keep Informed</i>	INFORMATIF INSTRUKTIF REPETITION
<b>B</b>	<b>EKSTERNAL</b>										
1	Kasubbagrenmin Biddokkes Polda Jambi				√	+9				<i>Manage Closely</i>	INFORMATIF
2	Kasubbidokpol Biddokkes			√					+7	<i>Keep Satisfied</i>	INFORMATIF
3	Kaur yankes Biddokkes			√					+2	Monitor	INFORMATIF PERSUASIF
4	Kaur matfaskes biddokkes			√					+2	Monitor	INFORMATIF PERSUASIF
5	Personil Polda Jambi calon pemegang organik yang meminta surat kesehatan jiwa			√					+2	Monitor	INFORMATIF PERSUASIF

Keterangan:

1) Jenis *stakeholder*

- a) Primer : penerima manfaat/target dari upaya  
 b) Sekunder : mereka yang langsung terlibat

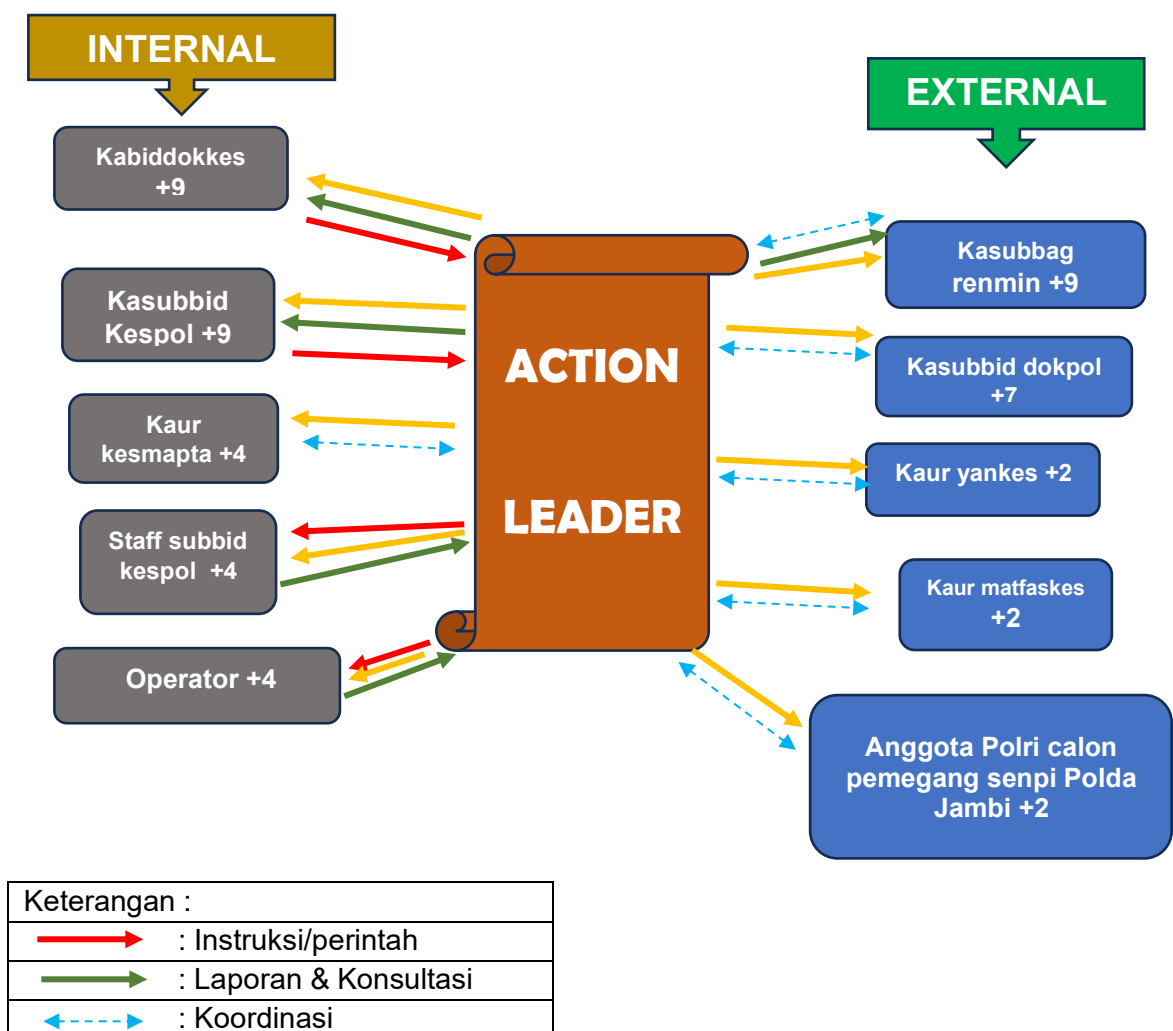
- c) Utama : pejabat yang membuat kebijakan
- 2) Kelompok *stakeholder*
  - a) *Promoter* : pengaruh tinggi, ketertarikan tinggi
  - b) *Laten* : pengaruh tinggi, ketertarikan rendah
  - c) *Defender* : pengaruh rendah, ketertarikan tinggi
  - d) *Apathetic* : pengaruh rendah, ketertarikan rendah
- 3) Pemetaan posisi dari setiap *stakeholder*:
  - a) Mendukung : +
  - b) Menolak : -
  - c) Netral : +/-
- 4) Penetapan pengaruh *stakeholder*, makin besar pengaruh, makin tinggi kepentingan :
  - a) Rendah : 1 – 2
  - b) Sedang : 3 – 5
  - c) Tinggi : 6 – 8
  - d) Sangat Tinggi :  $9 \leq \dots\dots\dots$
- 5) Strategi komunikasi
  - a) *Canalizing* : teknik *canalizing* adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau *stakeholder*.
  - b) Informatif : teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi *stakeholder* dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta dan data yang benar serta pendapat yang benar pula.
  - c) Persuasif : teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini *stakeholder* digugah pikirannya maupun perasaannya.
  - d) Edukatif : teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi *Stakeholder* dari suatu pernyataan umum yang diutarakan, dapat

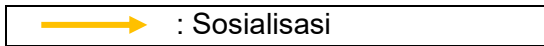
diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Sumber pendidikan yang mendukung aksi perubahan termasuk jurnal, e-book, e-jurnal dan *open source information* dari internet dan hasilnya akan diteruskan kepada pihak yang berwenang;

e) Instruktif : memberikan pengarahan dan petunjuk.

b) Peta jejaring/ *Net Map Stakeholder*

Hubungan koordinasi dan komunikasi stakeholder internal maupun eksternal dalam pelaksanaan aksi perubahan.

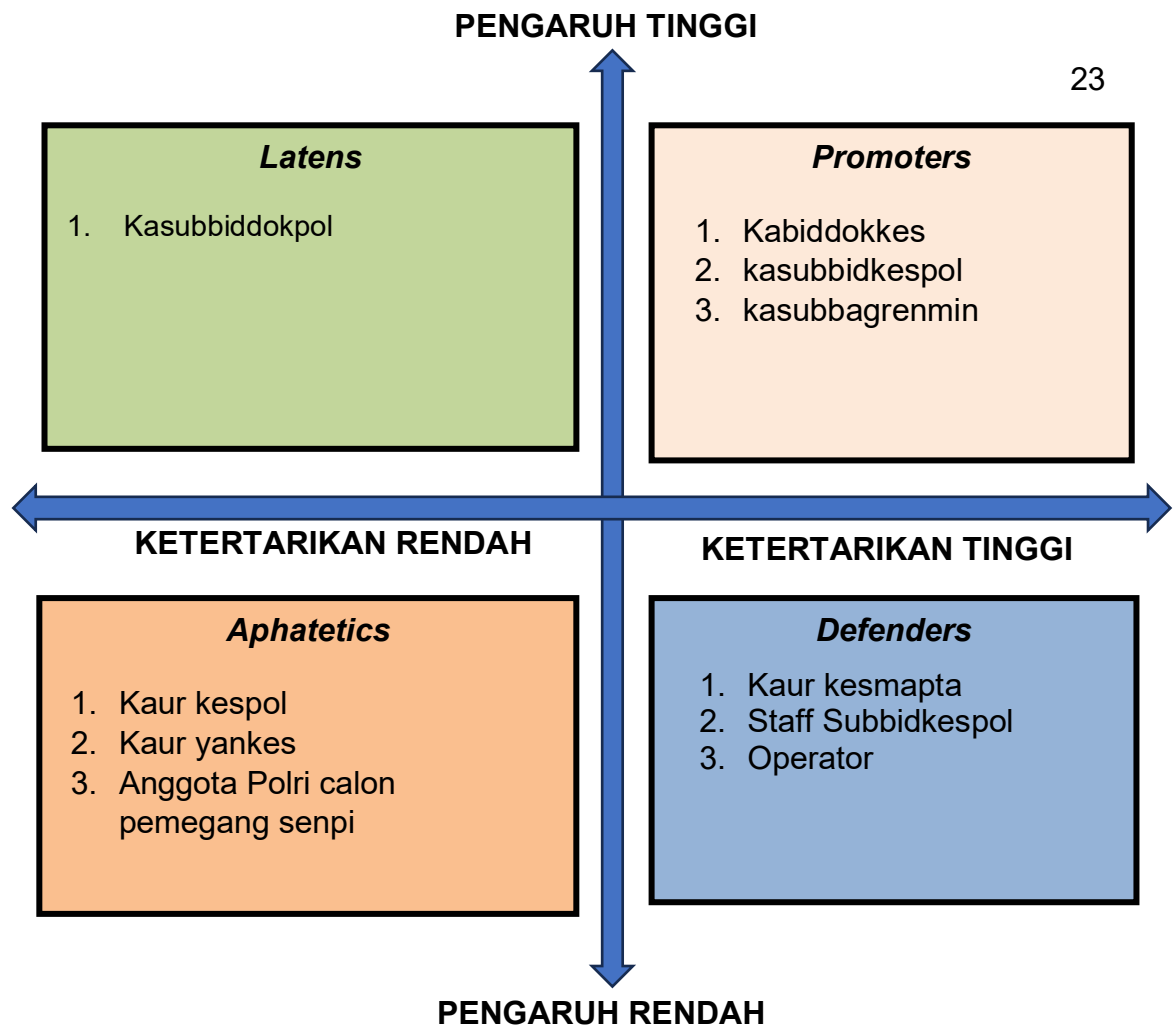




Gambar Net Map Stakeholder

c. Kuadran Stakeholder

Pengelompokan kuadran *stakeholder* terlihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Kurva Kuadran Analisa *Stakeholder*

Keterangan:

- 1) Promoters : Pengaruh tinggi, ketertarikan tinggi
- 2) Defenders : Pengaruh rendah, ketertarikan tinggi
- 3) Latens : Pengaruh tinggi, ketertarikan rendah
- 4) Apathetics : Pengaruh rendah, ketertarikan rendah

### C. Strategi Komunikasi

Metode yang digunakan dalam memperlancar terwujudnya upaya kegiatan aksi perubahan ini adalah melalui metode strategi komunikasi yaitu sebagai berikut:

1. Strategi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*
  - a. *Manage Closely* (MC), yaitu hubungan harus dijaga tetap dekat, diperuntukan bagi *stakeholder* yang memiliki pengaruh tinggi dan peran yang tinggi (*Promoter*);

- b. *Keep Informed* (KI), yaitu *stakeholder* diinformasikan setiap ada kejadian penting dalam pelaksanaan aksi perubahan, bagi *stakeholder* yang memiliki pengaruh rendah dan peran tinggi (*Defender*);
- c. *Keep Satisfied* (KS), yaitu *stakeholder* sebisa mungkin tetap dibuat senang bagi keberlangsungan aksi perubahan, pendekatan *stakeholder* dengan strategi ini biasanya diperuntukan *stakeholder* yang mempunyai pengaruh tinggi dan peran rendah (*Latent*);
- d. *Minimal Effort* (ME), yaitu menginformasikan sewajarnya/usaha minimal untuk *stakeholder* yang mempunyai pengaruh rendah dan peran rendah (*Apathetic*).

## 2. Strategi komunikasi

### a. *Canalizing*

Teknik *canalizing* adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau *stakeholder*, untuk memastikan keberhasilan berjalannya aksi perubahan, *Action Leader* perlu memastikan bahwa inovasi ini sudah sesuai dengan nilai-nilai dan standar *stakeholder*. Dengan cara meminta petunjuk, saran dan pendapat kepada atasan langsung/mentor dan Kabiddokkes Polda Jambi terhadap aksi perubahan sehingga implementasi aksi perubahan dapat terlaksana.

### b. Informatif

Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi *stakeholder* dengan jalan memberikan penerangan. Dalam hal ini yang dilakukan *Action Leader* adalah memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder* tentang aksi perubahan yang telah dilaksanakan dan manfaat yang akan dirasakan.

c. Persuasif

Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini *stakeholder* digugah baik pikirannya, dan terutama perasaannya, strategi ini digunakan agar *stakeholder* mau berperan aktif untuk terlibat dalam pelaksanaan aksi perubahan dan mendukung secara penuh sehingga aksi perubahan dapat berjalan maksimal, Adapun Langkah yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Jiwa Online (rikkeswa online) bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil Polda Jambi kepada seluruh *stakeholder* dalam aksi perubahan ini untuk menyampaikan tujuan dan kelebihan dari kegiatan tersebut.

d. Instruktif

Teknik instruktif adalah komunikasi tersebut akan dilakukan dengan tujuan memberikan pengarahan dan petunjuk-petunjuk pada subjek tertentu, demi capaian suatu tujuan. Dalam hal ini, *Action Leader* memberikan arahan dan petunjuk kepada Tim Efektif untuk keberlangsungan implementasi aksi perubahan.

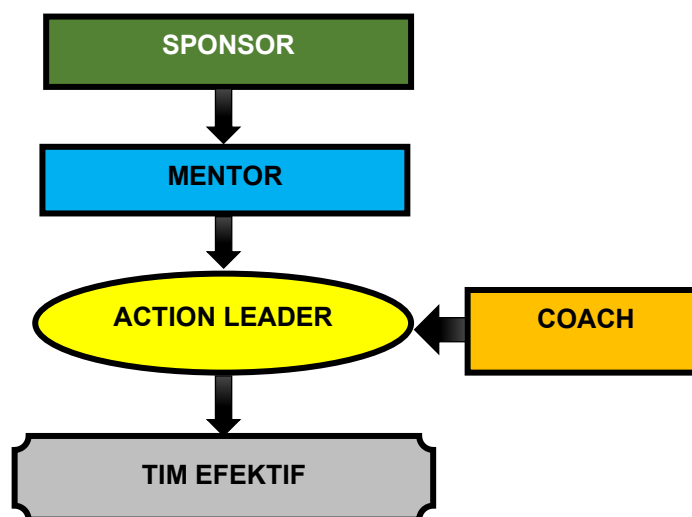
### BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

#### A. Pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM)

##### 1. Mobilisasi Sumber daya manusia

Untuk memudahkan keberhasilan dalam kegiatan aksi perubahan maka perlu melakukan pengorganisasian terhadap semua sumber daya yang ada serta metode yang digunakan dalam rencana aksi perubahan yang akan dilakukan agar semua rencana dapat berjalan dengan baik.

##### a) Struktur Tata Kelola



Gambar 3.1 Tata Kelola Sumber Daya Manusia

##### b) Deskripsi

Tugas/fungsi dari setiap unit dalam tata kelola sumber daya manusia pada aksi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Sponsor (Kabiddokkes Polda Jambi, AKBP dr. Alfons Silawa, M.Si)
  - (a) Memberikan otorisasi kepada *Action Leader* untuk menyusun rencana aksi perubahan;
  - (b) Mempelajari dan mendalami rencana aksi

- perubahan *Action Leader*;
- (c) Memberikan masukan penyempurnaan terhadap kegiatan aksi perubahan;
  - (d) Memastikan kegiatan aksi perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi;
  - (e) Menjadi sumber inspirasi bagi *Action Leader* dalam membantu kegiatan aksi perubahan;
  - (f) Melakukan intervensi bila *Action Leader* mengalami permasalahan/ kendala;
  - (g) Menyetujui kegiatan aksi perubahan.
- (2) Mentor (Ps.Kasubbid Kespol Pembina dr. Jhon Milton)
- (a) Bertindak sebagai pembimbing, pengawas, dan penasihat secara profesional serta berperan sebagai inspirator;
  - (b) Memberikan dukungan penuh dalam merancang kegiatan aksi perubahan;
  - (c) Memberikan persetujuan, arahan, strategi dan teknis pelaksanaan rencana aksi perubahan, serta terus memantau perkembangan rencana aksi perubahan.
- (3) *Coach* (Pembina Nolik Dwi Atmono, S.E., M.M.)
- (a) Melakukan diskusi dan memberikan masukan dalam menyusun kegiatan aksi perubahan;
  - (b) Memastikan *Action Leader* telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi kegiatan aksi perubahan;
  - (c) Melakukan monitoring terhadap *Action Leader* dalam mengkomunikasikan kegiatan aksi perubahannya kepada atasannya langsung;
  - (d) Memberikan arahan bila *Action Leader* mengalami masalah;
  - (e) Melakukan intervensi bila *Action Leader*

mengalami permasalahan sebatas kewenangan *Coach*.

(4) *Action Leader* (Dokter Ahli Madya)

- (a) Melaporkan temuan masalah dan rumusan inovasi kepada mentor;
- (b) Merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan dalam menangani masalah;
- (c) Mempersiapkan (dokumen, instrumen, waktu) yang diperlukan dengan baik sebelum bertemu/komunikasi dengan mentor dan *Coach*;
- (d) Berinisiatif melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan *Coach* serta mengikuti arahan dan masukan;
- (e) Menggalang kerjasama dan kesepakatan dengan *stakeholder* terkait baik internal maupun eksternal;
- (f) Mengarahkan dan memotivasi tim efektif terhadap kegiatan aksi perubahan;
- (g) Membuat laporan kegiatan aksi perubahan.

(5) Tim Efektif

- (a) Membantu *Action Leader* dalam penyelenggaraan kegiatan aksi perubahan;
- (b) Membantu *Action Leader* dalam memonitoring dan evaluasi hasil kegiatan aksi perubahan;
- (c) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan;
- (d) Melaksanakan pekerjaan sesuai jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan;
- (e) Mempersiapkan atau merencanakan dokumen/instrumen/ waktu yang diperlukan baik administrasi maupun keuangan;
- (f) Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan sesuai jadwal.

## 2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran yang dibutuhkan dalam aksi perubahan ini adalah bersifat swadaya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Anggaran Rencana Aksi Perubahan

No.	JENIS KEGIATAN	VOLUME	JUMLAH
1.	Rapat pembentukan tim efektif • Snack	1 giat x 10 org x Rp 25.000	Rp 250.000
2.	Rapat pembahasan SOP dan kegiatan • Snack	3 giat x 10 org x Rp 25.000	Rp 750.000
3.	Sosialisasi SOP • Snack	1 giat x 10 org x Rp 25.000	Rp 750.000
4.	ATK • Kertas A4 • Tinta isi ulang	3 Rim x Rp 50.000 2 Botol x Rp 35.000	Rp 150.000 Rp 70.000
5.	Cetak • Penggandaan	350 Lbr x Rp 500	Rp 175.000
<b>TOTAL :</b>			<b>Rp 1.645.000</b>

## 3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung aksi perubahan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang rapat
- 2) Perangkat komputer/ laptop
- 3) Microfon dan pengeras suara
- 4) Printer
- 5) Jaringan internet

## 4. Strategi mengatasi masalah

Dalam pelaksanaan kegiatan aksi perubahan yang dilakukan akan ada resiko yang muncul, diantaranya yaitu adanya hambatan dan kendala

dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengelolaan atau manajemen atas resiko yang muncul dengan cara yang sistematis dan terukur. Adapun manajemen resiko yang dilakukan dapat diuraikan pada tabel berikut ini, yaitu:

Tabel 3.2. Potensi, Resiko dan Strategi Mengatasi Masalah

NO	POTENSI MASALAH	RESIKO	STRATEGI MENGATASI MASALAH
1	<i>Action Leader</i> dan tim efektif kesulitan mengatur waktu dalam melaksanakan aksi perubahan dan menyelesaikan tupoksi.	Kurang maksimal hasil dari Aksi Perubahan	Pembagian waktu antara penjadwalan pelaksanaan Aksi Perubahan dengan pelaksanaan tugas sehari-hari
2	Dalam pelaksanaan Aksi Perubahan belum didukung anggaran dari DIPA sehingga masih memakai dana swadaya dan sebagian dari dana Dokkes	Kegiatan berjalan terbatas, hambatan dalam keberlanjutan implementasi Aksi Perubahan jangka panjang .	Optimalisasi dana rikkes berkala, ajukan dukungan anggaran dari internal dokkes atau mitra lokal.
3	Kurangnya partisipasi anggota Polda Jambi dalam kegiatan rikkeswa online	Cakupan peserta rendah → indikator rikkeswa tidak tercapai → tujuan aksi perubahan tidak tercapai	Sosialisasi intensif melalui apel pagi, grup <i>WhatsApp</i> internal, dan pendekatan personal oleh tim Efektif.
4	Koordinasi stakeholder (kaursmapta, kaur yankes, Kasubbagrenmin) kurang optimal.	Kegiatan berjalan lambat atau tumpang tindih	- Rapat koordinasi rutin - Penunjukan CP (Contact Person) untuk rikkeswa online untuk fasilitasi komunikasi antar pihak.

## B. Stakeholder

### 1. Dukungan Stakeholders

#### a. Internal

*Stakeholders internal* yang dimaksud selain kasubbidkespol biddokkes polda Jambi selaku mentor dan Kabiddokkes Polda Jambi

selaku pemberi legalitas, ada juga kaurkesmapta. Dukungan *stakeholder* internal dalam bentuk pernyataan dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam Implementasi Aksi Perubahan Pemeriksaan Kesehatan Jiwa Online (Rikkeswa online) bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil Polda Jambi. Koordinasi dan konsultasi dengan *stakeholder* internal lebih sering dilakukan melalui metode tatap muka langsung dan *whatsapp*. Koordinasi dan konsultasi *stakeholder* internal dimulai dengan Kaur semapta, Kasubbidkespol (sebagai mentor) dan staf subbidkespol (sebagai tim efektif).

b. Eksternal

*Stakeholder eksternal* juga memberikan dukungan penuh terhadap implementasi aksi perubahan. Dukungan diberikan oleh Kasubbiddokpol, Kauryankes, Kaur matfaskes, Kasubbag renmin dan anggota Polri calon pemegang senjata api organik Polri. Dukungan yang diberikan dalam bentuk surat pernyataan dukungan dan kemudahan dalam berkoordinasi.

2. Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan

Setelah *Action Leader* melaksanakan sosialisasi dan implementasi aksi perubahan, *Action Leader* telah berhasil memobilisasi para *stakeholder* yaitu sebagai berikut:

a. Identifikasi *stakeholder* setelah aksi perubahan

Tabel 3.3. Identifikasi *Stakeholder* setelah aksi perubahan

NO	STAKEHOLDERS	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI MENGHADAPI STAKEHOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	DEFENDER	LATEN	APATETHIC		
A	INTERNAL										
1	Kabiddokkes Polda Jambi	√			√	+11				<i>Manage Closely</i>	CANALIZING INFORMATIF

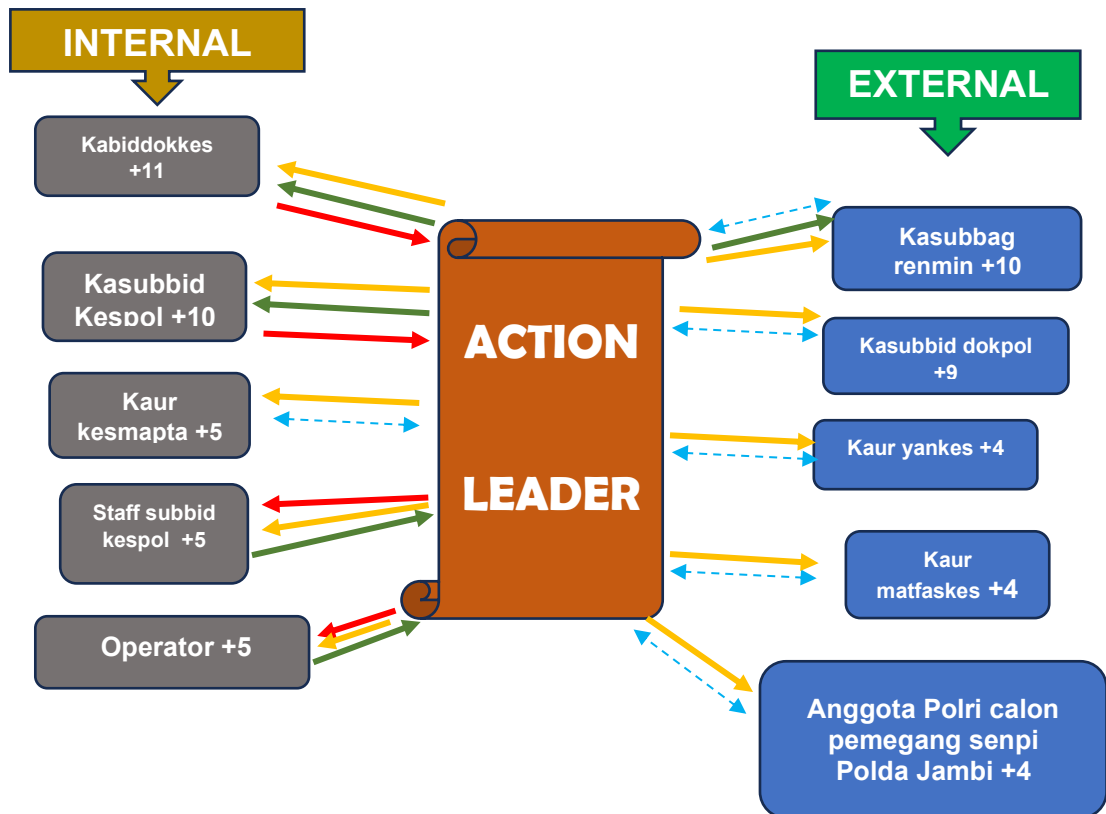
											PERSUASIF
2	Kasubbidkespol (Mentor)	√			√	+10				<i>Manage Closely</i>	CANALIZING INFORMATIF PERSUASIF
3	Kaur Kesmapta Subbidkespol Biddokkes	√	√				+5			<i>Keep Informed</i>	INFORMATIF INSTRUKTIF REPETITION
4	Staff Subbid Kespoll Biddokkes	√	√				+5			<i>Keep Informed</i>	INFORMATIF INSTRUKTIF REPETITION
5	Operator	√					+5			<i>Keep Informed</i>	INFORMATIF INSTRUKTIF REPETITION
<b>B</b>	<b>EKSTERNAL</b>										
1	Kasubbagrenmin Biddokkes Polda Jambi				√	+10				<i>Manage Closely</i>	INFORMATIF
2	Kasubbidokpol Biddokkes			√		+9				<i>Keep Satisfied</i>	INFORMATIF
3	Kaur yankes Biddokkes			√			+4			Monitor	INFORMATIF PERSUASIF
4	Kaur matfaskes biddokkes			√			+4			Monitor	INFORMATIF PERSUASIF
5	Personil Polda Jambi calon pemegang organik yang meminta surat kesehatan jiwa			√			+4			Monitor	INFORMATIF PERSUASIF

Keterangan :

- 1) Strategi hubungan dengan *stakeholder*:
  - a) MC (*Manage Closely*) : hubungan harus dijaga dengan tetap dekat bagi *stakeholder* yang memiliki power (*promoter*).
  - b) KI (*Keep Informed*) : informasikan setiap ada kejadian (*defender*).
  - c) KS (*Keep Satisfied*) : tetap dibuat senang untuk keberlangsungan aksi (*latent*).
  - d) ME (*Minimal Effort*) : menginformasikan sewajarnya/ usaha minimal (*apathetic*).
- 2) Pengaruh *stakeholder*

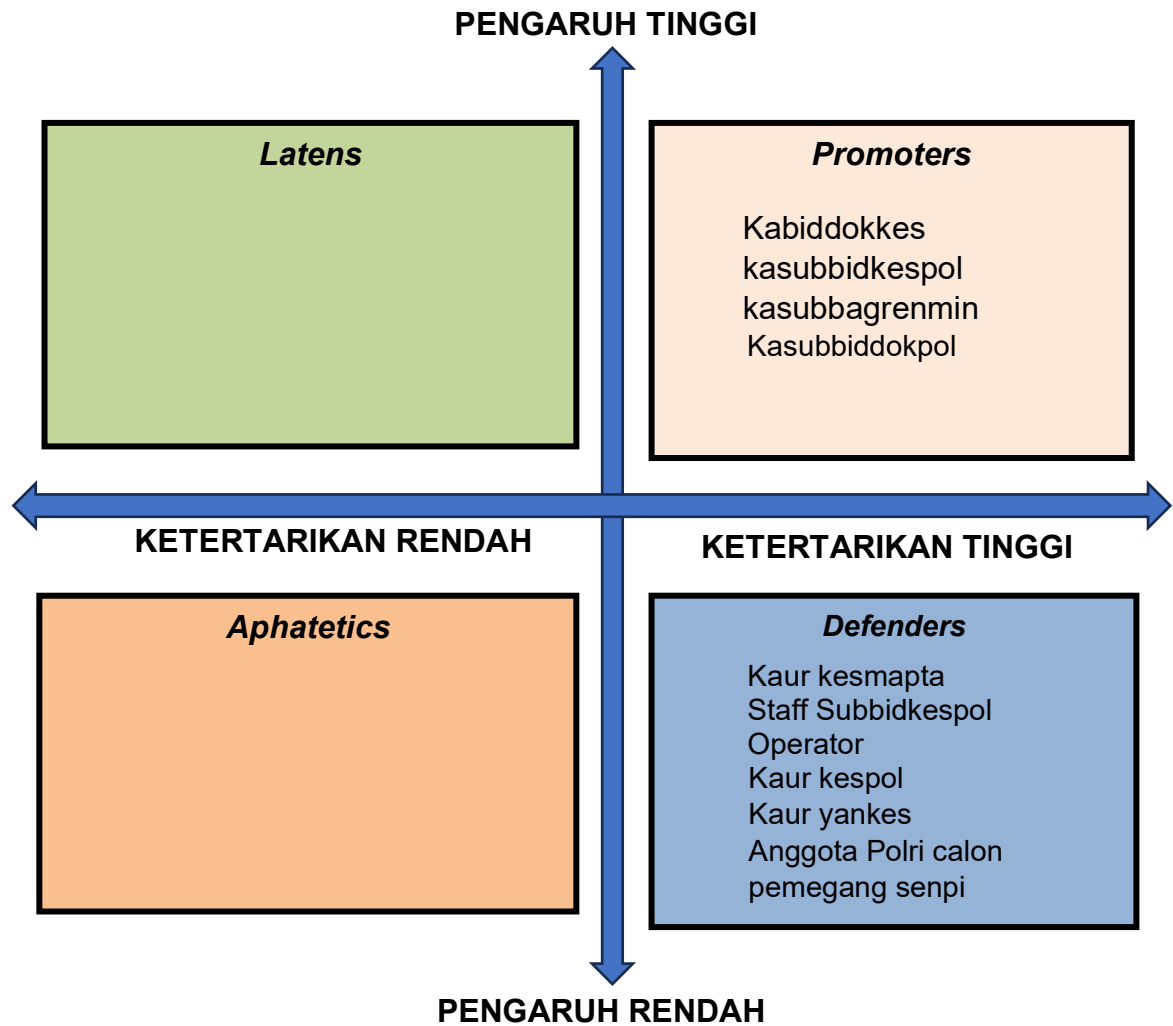
1-2	: Rendah	6-8	: Tinggi
3-5	: Sedang	9 ≤	: Tinggi sekali

b. Peta Jejaring/Net Map Stakeholder setelah aksi perubahan



Keterangan :	
	: Instruksi/perintah
	: Laporan & Konsultasi
	: Koordinasi
	: Sosialisasi

Gambar 3.2. Net Map Stakeholder setelah aksi perubahan



Gambar 3.3. Kurva Kuadran Analisa *Stakeholder* Aksi perubahan

Keterangan:

- Promoters : Pengaruh tinggi, ketertarikan tinggi
- Defenders : Pengaruh rendah, ketertarikan tinggi
- Latens : Pengaruh tinggi, ketertarikan rendah
- Apathetics : Pengaruh rendah, ketertarikan rendah

Gambar 3.3. menunjukkan adanya perubahan identifikasi terkait *Stakeholder* setelah aksi perubahan. *Stakeholder* pada kelompok latent menjadi promoter, dan dari Apathetics menjadi Defenders, ini didukung dengan adanya surat dukungan dari *Stakeholders*.

### C, Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

#### 1. Kesesuaian antara *Milestone* dan Implementasi

Pelaksanaan atau implementasi aksi perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan *milestone* jangka pendek selama 60 (enam puluh) hari, seperti contoh tabel dibawah ini

Tabel 3.4. Kesesuaian *Milestone* dengan Implementasi Aksi Perubahan

TAHAPAN	OUTPUT		WAKTU		KET
	KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	RENCANA	
<b>Masa Off Campus (60 hari)</b>					
<b>Perencanaan (<i>Planning</i>)</b>					
Mengumpul kan data dan informasi terkait penyusunan aksi perubahan	- Dokumentasi	- Dokumentasi	10 Juni 2025	10 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Menghadap dan melaporkan kepada kabiddokkes dan mentor mengenai pelaksanaan aksi perubahan	- Dokumentasi Persetujuan	-Dokumentasi Catatan, arahan - Dukungan dari Mentor dan kabiddokkes	11 Juni 2025	11 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Berkoordinasi dengan para <i>Stakeholder</i> internal mengenai aksi perubahan (kasubbid kespol. Kaur semapta, staf subbid kespol, operator)	Dokumentasi	Dokumentasi, Catatan arahan dan dukungan dari stake holder internal	11 Juni 2025	11 Juni 2025	Sudah tercapai 100%

Berkoordinasi dengan para <i>Stakeholder</i> eksternal mengenai aksi perubahan (kasubbagrenmin, kasubbid dopol, kaur yankes, kaur matfaskes)	Dokumentasi Catatan arahan dan dukungan dari stake holder external	Dokumentasi, Catatan arahan dan dukungan dari stake holder external	12 Juni 2025	12 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Pembentukan Tim efektif untuk mendukung Aksi Perubahan dan pembagian tugas Tim efektif	Pembuatan jadwal kegiatan dan pembagian tugas tim efektif	Pembuatan jadwal kegiatan dan pembagian tugas tim efektif	13 Juni 2025	13 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
<i>Action Leader</i> mengikuti <i>webinar</i> /Bedah buku	- Dokumentasi - Sertifikat Penambahan pengetahuan dan peningkatan strategi kompetensi	- Dokumentasi - Sertifikat - Penambahan pengetahuan dan peningkatan strategi kompetensi	14 Juni 2025	28 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
<b>PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)</b>					
Membuat Surat Perintah Tim efektif	Pembuatan Surat Perintah Tim efektif	Pembuatan Surat Perintah Tim efektif	16 Juni 2025	16 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Rapat dengan Tim Efektif terkait penyusunan SOP	Rapat Penyusunan SOP	Rapat Penyusunan SOP	17 Juni 2025	17 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Menyusun SOP terkait kegiatan Rikkeswa online bagi anggota Polri calon pemegang senjata api organik.	Penyusunan SOP	Penyusunan SOP	17-20 Juni 2025	17-20 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Pembuatan Keputusan Kabiddokkes	Pembuatan Keputusan Kabiddokkes	Pembuatan keputusan kabiddokkes	23 Juni 2025	23 Juni 2025	Sudah tercapai 100%

Polda Jambi tentang rikkeswa online bagi anggota Polri calon pemegang senjata api organik personil Polda Jambi					
Melakukan bimtek ke tim efektif di Satker Biddokkes Polda Jambi	Pelaksanaan bimbingan teknis ke tim efektif	Pelaksanaan bimbingan teknis ke tim efektif	24 Juni 2025	24 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Melakukan sosialisasi ke stakeholder internal di lingkungan Biddokkes polda Jambi (kabiddokkes, kasubbid kespol, kaur smapta, staf kespol, operator)	Pelaksanaan sosialisasi ke stakeholder internal	Pelaksanaan sosialisasi ke stakeholder internal	24 Juni 2025	24 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
<b>PELAKSANAAN (ACTUATING)</b>					
Mengumpulkan data dan bahan dukung untuk pelaksanaan rikkeswa online	Terkumpulnya Data dan bahan dukung	Terkumpulnya Data dan bahan dukung	22 Juni 2025	22 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Pembuatan Keputusan Kabiddokkes tentang penggunaan SOP pemeriksaan kesehatan dan keswa bagi calon pengguna senjata api organik	- Dokumentasi - Keputusan Kabiddokkes tentang penggunaan SOP pemeriksaan kesehatan dan rikkeswa bagi calon pemegang senjata organik -	- Dokumentasi - Keputusan Kabiddokkes tentang penggunaan SOP pemeriksaan kesehatan dan rikkeswa bagi calon pemegang senjata organik	23 Juni 2025	23 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Melakukan bimbingan teknis kepada	undangan, Dokumentasi Daftar hadir	undangan, Dokumentasi Daftar hadir	24 Juni 2025	24 Juni 2025	Sudah tercapai 100%

tim efektif					
Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan jiwa bagi calon pemegang senjata api organik	undangan, Dokumentasi D daftar hadir	undangan, Dokumentasi Daftar hadir	26 Juni 2026 17 Juli 2025	26 juni 2025 17 Juli 2026	Sudah tercapai 100%

### MONITORING DAN EVALUASI (CONTROLLING)

Merekap Hasil	Hasil Pemeriksaan Dokumentasi	Hasil Pemeriksaan Dokumentasi	18 Juli 2025	18 Juli 2025	Sudah tercapai 100%
Membuat laporan hasil pelaksanaan	undangan, Dokumentasi Daftar hadir	undangan, Dokumentasi Daftar hadir	26 Juni 2026 17 Juli 2025	26 juni 2025 17 Juli 2026	Sudah tercapai 100%
Membuat quisioner tentang feedback rikkes online dan SOP	Hasil quisioner	Hasil quisioner	21-22 Juli 2025	21-22 Juli 2025	Sudah tercapai 100 %
Membuat dan menyebarkan vidio	Vidio	Vidio	20-26 Juli 2025	20-26 Juli 2025	Sudah tercapai 100%

### TAHAP PASCA PELATIHAN

#### JANGKA PANJANG

Monev kegiatan rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan;			6 bulan pasca pelatihan		
<i>Update</i> Data Pasien yang melakukan rikkeswa online berkala dan berkelanjutan;			6 bulan pasca pelatihan		
<i>Tersusunnya laporan pencatataan Pasien anggota Polri yang melakukan rikkeswa online secara berkala</i>			6 bulan pasca pelatihan		

<i>dan berkelanjutan.</i>					
Maintenance sistem rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan			6 bulan pasca pelatihan		
<b>JANGKA MENENGAH</b>					
Maintenance sistem rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan			1 tahun pasca pelatihan		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi tidak mengalami perubahan dalam hal rencana kegiatan namun ada beberapa perubahan dalam hal waktu pelaksanaan apabila dibandingkan dengan rencana sebelumnya. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi, misalnya jadwal seminar yang tidak sesuai tanggal dengan rencana awal, sehingga akan berpengaruh pada perubahan kegiatan. waktu pelaksanaan

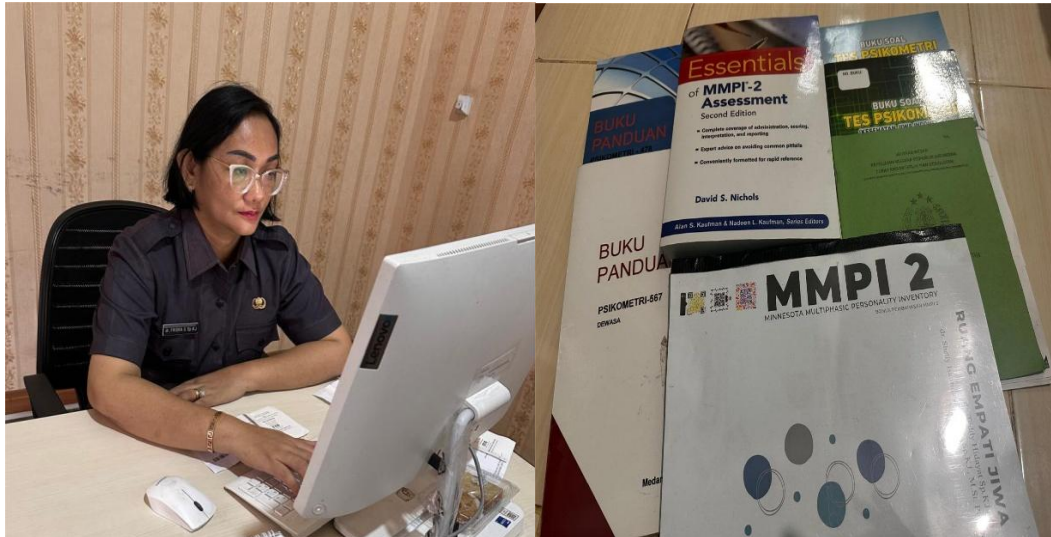
## **2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan**

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan dilaksanakan pada tanggal 10 s.d. 13 Juni 2025 dalam melaksanakan tahapan aksii perubahan berupa optimalisasi Pemeriksaan Kesehatan Jiwa online (Rikkeswa online) bagi calon pemegang senjata api organik Polri Personil Polda Jambi. Kegiatan pada tahap perencanaan ini dapat terlaksana dengan progress 100%.

#### **1). Mengumpulkan data dan informasi terkait penyusunan aksi perubahan**

Pada hari pertama off campus, action leader melaksanakan belajar mandiri di tempat kerja dengan mencari referensi terkait aksi perubahan, mencari, membaca buku terkait pemeriksaan MMPi (Minnesota Multiphasic Personality Inventori) yang digunakan dalam pemeriksaan Kesehatan jiwa online



Gambar 3.4. Dokumentasi mencari informasi dan mengumpulkan data

## 2). Menghadap Kabiddokkes Polda Jambi

Pada hari kedua dalam tahap off campus, actionleader menghadap Kabiddokkes Polda Jambi AKBP dr. Alfons Silawa, M.Si. di ruang kerja Kabiddokkes



Gambar 3.5. Menghadap Kabiddokkes Polda Jambi selaku sponsor

## 3). Menghadap PS. Kasubbidkespol Biddokkes Polda Jambi selaku mentor

Pada hari kedua dalam tahap off campus, *action leader* menghadap Pembina dr. Jhon Milton, Ps. Kasubbid Kespol Biddokkes Polda Jambi selaku mentor di ruang kerja mentor.

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kerja Kasubbidkespol Biddokkes Polda Jambi. *Action leader* menyampaikan laporan dan berkonsultasi dengan mentor tentang kegiatan aksi perubahan yang akan dilaksanakan, meliputi rencana aksi perubahan, keterlibatan stakeholder internal dan stakeholder eksternal, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam kegiatan aksi perubahan.



Gambar 3.6. Dokumentasi menghadap mentor

Menghadap PS Kasubbid Kespil; sebagai Mentor Pembina dr. Jhon Milton

Kegiatan Ini dilaksanakan di ruang kerja Subbid Kespil Biddokkes Polda Jambi. Action Leader menyampaikan laporan dan berkoordinasi dengan mentor tentang kegiatan aksi perubahan yang akan dilaksanakan, meliputi rencana aksi perubahan, keterlibatan *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam kegiatan aksi perubahan.

4). Menghadap para kasubbid dan kaur di lingkungan Biddokkes Polda Jambi selaku stakeholder eksternal.

Selanjutnya action leader menghadap para stakeholder eksternal di ruang kerja Biddokkes Polda Jambi



Gambar 3.7. Melakukan pertemuan dengan *Stakeholder* eksternal

Action leader menyampaikan rencana kegiatan aksi perubahan yang akan dilaksanakan.

5). Melakukan pertemuan dengan stakeholder internal yang akan dijadikan sebagai tim efektif

Pada hari selanjutnya action leader bertemu dengan staf Subbidkespol selaku stakeholder internal yang akan dijadikan sebagai tim efektif, dalam pertemuan ini action leader menerangkan dan menjelaskan tentang aksi perubahan yang akan dilaksanakan dalam 60 hari kedepan, serta meminta dukungan kepada mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kerja subbidkespol Biddokkes Polda Jambi. *Action leader* bertindak selaku

pengarah, menjelaskan tentang aksi perubahan yang akan dilaksanakan di Biddokkes Polda Jambi.



Gambar 3.8. Melakukan pertemuan dengan stakeholder internal

b). Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian dilaksanakan pada tanggal 17 s.d. 20 Juni 2025 dengan rincian kegiatan yaitu penetapan tim efektif dan rapat kerja tim efektif. Kegiatan pada tahap pengorganisasian ini dapat terlaksana dengan progress 100%.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAMBI  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

ABSEN RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF TA 2025

NO	NAMA	PANGKAT NRP / NIP	JABATAN STRUKTURAL	DALAM TIM ACTION LEADER	TTD
1	dr. FRISKA GURNING, Sp.KJ	PEMBINA / 1974022005011004	DOKTER AHLI MADYA	LEADER	<i>[Signature]</i>
2	dr. YUNI HASMITA	PENATA / 19910042019022008	KANIT 1 POLIKLINIK	ANGGOTA	<i>[Signature]</i>
3	MARIAM S, Am. Keb.	BRIGADIR / 92090807	BANJUM URKESMAPTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA	<i>[Signature]</i>
4	ROBBY PRANATA, Am. Kep.	BRIPTU / 97060997	BANJUM URKESMAPTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA	<i>[Signature]</i>
5	REZA INKA PUTRA, Am. Kep.	BRIPTU / 98060844	BANJUM URKESMAPTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA	<i>[Signature]</i>
6	ANGGI JEFFRYANTO PRATAMA, Am. Kep.	BRIPTU / 98050897	BANJUM URKESMAPTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA	<i>[Signature]</i>
7	RULLY SAPUTRA, A.Md. Kap.	PENGTU / 199407262019021006	STAF URKESMAPTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA	<i>[Signature]</i>

MENGETAHUI  
MENTOR  
*[Signature]*  
dr. JHON MILTON  
PEMBINA NIP 197505302003121003

Gambar 3.9. Rapat pembentukan tim efektif

1). Penetapan Tim Efektif

Merupakan kegiatan membentuk tim efektif yang akan mendukung *Action Leader* dalam tahap implementasi aksi perubahan dan ditetapkan dalam bentuk Surat Perintah Kabiddokkes Polda Jambi Nomor : Sprin/178A/VI/DIK.2.2./2025 tanggal 17 Juni 2025. Selain Sprint dari Kabiddokkes, Kabiddokkes juga mengeluarkan Kep terkait pembentukan tim efektif yang terdiri dari daftar personel yang terlibat, Struktur organisasi tim efektif dan tupoksi tim efektif.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAMBI  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

**SURAT PERINTAH**  
Nomor: Sprin/178A/VI/DIK.2.2./2025

Menimbang: bahwa dalam rangka mendukung kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Poli (PKP) Gel.II T.A. 2025, maka dipandang perlu menunjuk personel Subbidkespol sebagai Tim Efektif pada Proyek perubahan dengan mengeluarkan Surat Perintah.

Dasar : 1. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/314/II/DIK.2.5./2025/SSDM tanggal 13 Februari 2025 perihal Pemanggilan Peserta PKP Gelombang II Tahun Anggaran 2025;  
2. Surat Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Poli Nomor: 293/VI/DIK.2.5./2025/Pusdikmin tanggal 2 Juni 2025 perihal tahap implementasi aksi perubahan kualitas pelayanan publik Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) PNS Poli Gel.II. T.A. 2025;

**DIPERINTAHKAN**

Kepada : PERSONEL BIDDOKKES POLDA JAMBI YANG NAMA, PANGKAT NRP/NIP DAN JABATAN SEBAGAI MANA TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. disamping melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, agar melaksanakan tugas sebagai Tim Efektif dalam pelaksanaan realisasi Aksi Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) PNS Poli Gel.II T.A. 2025 atas nama PEMBINA dr. FRISKA GURNING, Sp.KJ NIP 197912142006042002 Jabatan Ahli Madya Bidokkes Polda Jambi;  
2. Mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;  
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada PS Kabiddokkes Polda Jambi;

4. melaksanakan.....

5. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jambi  
pada tanggal: 17 Juni 2025

PS KEPALA BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
POLDA JAMBI

dr. ALFONS SILAWA, M.Si.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74040766

Tembusan:

1. Kapolda Jambi
2. Wakapolda Jambi
3. Inwada Polda Jambi
4. Karo SDM Polda Jambi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAMBI  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN SPRIN KABIDOKKES  
NOMOR: SPRIN/178A/VI/DIK.2.2./2025  
TANGGAL: 17 JUNI 2025

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN  
OPTIMALISASI PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA ONLINE BAGI CALON PERANGKAT SENJATA API/ORGANIK

NO	NAMA	PANGKAT / NRP / NIP	JABATAN	DALAM TIM
1	dr. JOHN MILTON S	PEMBINA / 197505302003121003	PI KASUBBIDKESPOL	MENTOR
2	dr. FRISKA GURNING, Sp. KJ	PEMBINA / 197912142006042002	BIDOKKES	ACTION LEADER
3	dr. FITRI PATMAWATI, M.M., M.Si	KOMPOL/86062100	DOKTER AHLI MADYA BIDDOKKES	KOORDINATOR TIM RIKSES
4	EDY IBRAHIM, S. Kep	PENATA TK / 197912312003121006	PAUR 1 SUBBIDKESPOL	ANGGOTA
5	MARIAM S, Am. Keb.	BRIGADIR / 92390907	BANUM URKESMARTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA
6	ROBBY PRANATA, Am. Kep.	BRIPTU / 97090937	BANUM URKESMARTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA
7	REZA INKA PUTRA, Am. Kep.	BRIPTU / 98050944	BANUM URKESMARTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA
8	ANGGI JEFFRYANTO PRATAMA, Am. Kep.	BRIPTU / 98050937	BANUM URKESMARTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA
9	FALZUL MUBIN, Am. Kep. S.H., S.E., M.M.	IPDA/8821058	PAMIN 2 SUBBAGRENMIN	ANGGOTA

10. dr. YUNI HASMITA.

LAMPIRAN SPRIN KABIDOKKES  
NOMOR: SPRIN/178A/VI/DIK.2.2./2025  
TANGGAL: 17 JUNI 2025

NO	NAMA	PANGKAT / NRP / NIP	JABATAN	PENANGGUNG JAWAB
10	dr. YUNI HASMITA	PENATA / 1981060519920309	KANT 1 POLKLINIK	DOKTER KONSELING
11	RULLY SAPUTRA, A.Me.Kep.	PENGUJ / 199407260219021009	STAF URKESMARTA SUBBIDKESPOL	ANGGOTA

PS KEPALA BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
POLDA JAMBI

dr. ALFONS SILAWA, M.Si.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74040766

Gambar 3.10. Sprint tim efektif

2) Rapat dengan tim efektif

*Action Leader* menyampaikan tentang kegiatan implementasi dari Pendidikan Kepemimpinan Pengawas (PKP) yang akan dilaksanakan selama 2 bulan kedepan meliputi Rencana Aksi Perubahan, keterlibatan *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal serta hal-hal lain yang diperlukan dalam kegiatan rencana aksi perubahan. Rapat kerja tersebut membahas apa saja yang harus di laksanakan berikutnya pada aksi perubahan di Biddokkes Polda Jambi.



Gambar 3.11. rapat dengan tim efektif

c). Tahap Pelaksanaan Aksi perubahan

1). Pembuatan Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Kesehatan Jiwa Online bagi calon pemegang senjata api organik

Pelaksanaan pembuatan standar Operasional prosedur dimulai dimulai pada tanggal 17-20 Juni 2025. Dalam proses penyusunannya terdapat 2 SOP yang dibuat yaitu SOP Pemeriksaan Kesehatan, dan SOP Pemeriksaan Kesehatan Jiwa Online.

Tim efektif mengumpulkan bahan- bahan masing-masing SOP dan Menyusun draft SOP rikkes dan rikkeswa online bagi calon pemegang senjata api organik



Gambar 3.12. mengumpulkan SOP

## 2. Pembuatan SOP oleh tim efektif



Gambar 3.13. Membuat SOP

3).Rapat dengan mentor dan tim efektif terkait SOP yang telah disusun



Gambar 3.14. Rapat dengan mentor terkait SOP

4). Pengesahan SOP rikkeswa bagi calon pemegang senjata api organik Polri

SOP rikkeswa bagi calon pemegang senjata api organik telah ditandatangani oleh Kabiddokkes





Gambar 3.15. Pengesahan SOP oleh kabiddokkes

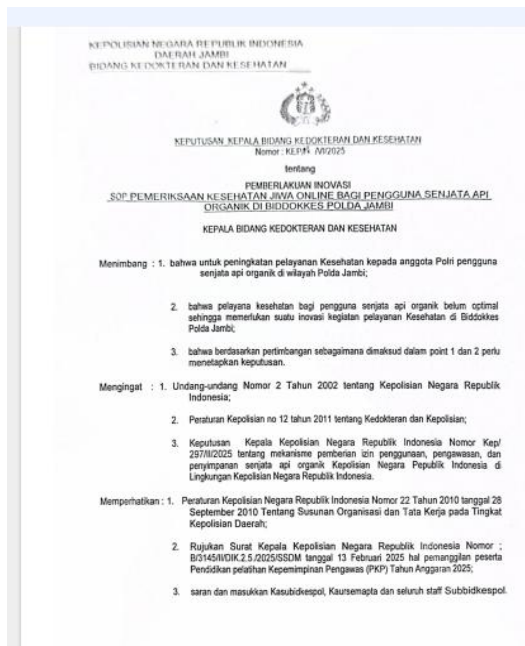
5). Pembuatan Keputusan Kabiddokkes Polda Jambi tentang pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri



Gambar 3.16. Pembuatan keputusan kabiddokkes tentang Rikkeswa Online

6. Mengadakan Launching inovasi rikkeswa online kepada stake holder internal, dan eksternal.

Pelaksanaan Launching Inovasi Rikkeswa online bagi pengguna dilaksanakan di ruang aula Polda Jambi pada tanggal 18 Juni 2025 yang dilaksanakan oleh Kasubidkespol dihadiri oleh Kasubidkespol dan personel Biddokkes lainnya termasuk Tim efektif juga perwakilan anggota Polri calon pemegang senjata api



Gambar 3.17. . Mengadakan Launching inovasi rikkeswa online kepada stake holder internal, dan eksternal

7. Mengadakan sosialisasi kepada stakeholder eksternal di Biddokkes Polda Jambi tentang SOP Rikkeswa online bagi calon pemegang senjata api organik



Gambar 18. Sosialisasi kepada stake holder eksternal

8.. Mengadakan sosialisasi kepada stakeholder internal di Biddokkes Polda Jambi tentang SOP Rikkeswa online bagi calon pemegang senjata api organik



Gambar 3.19. Sosialisasi stake holder Internasional

#### 8). Mengadakan bimbingan Teknik kepada tim efektif

Kegiatan Bimtek pelaksanaan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri kepada tim efektif dan stakeholder internal bertempat di ruang kerja Subbidid dokpol.



Gambar 3.20. Bimbingan Teknik kepada tim efektif


#### 9). Implementasi Aksi perubahan

a). Pemeriksaan Kesehatan bagi calon pengguna senjata api organik. Pada kegiatan ini dilaksanakan pemeriksaan Kesehatan fisik, Kesehatan jiwa online dan pemeriksaan Narkoba. Kegiatan dilaksanakan tanggal 26 Juni 2025 bertempat di Hotel Odua Weston Jambi. Hasil yang dicapai yaitu melakukan pemeriksaan keswa terhadap 19 orang peserta dengan hasil 18 orang memenuhi syarat dan 1 orang tidak memenuhi syarat kelayakan penggunaan senjata api.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA  
BIDANG KECAMATAN DAN KESEHATAN

BAKUSIA

  
LAPORAN HASIL TEST PPG2-2

Nomor Ujian : 1970901000001002  
Nama : [REDACTED] S.H., M.Si.  
Jenis Kelamin : PERA  
Umur : 48 Tahun 9 Bulan  
Keperluan : Pendidikan

**I. Validitas / Akurasi**

- Valid
- Dapat Diinterpretasi

**II. Internal Pribadi**

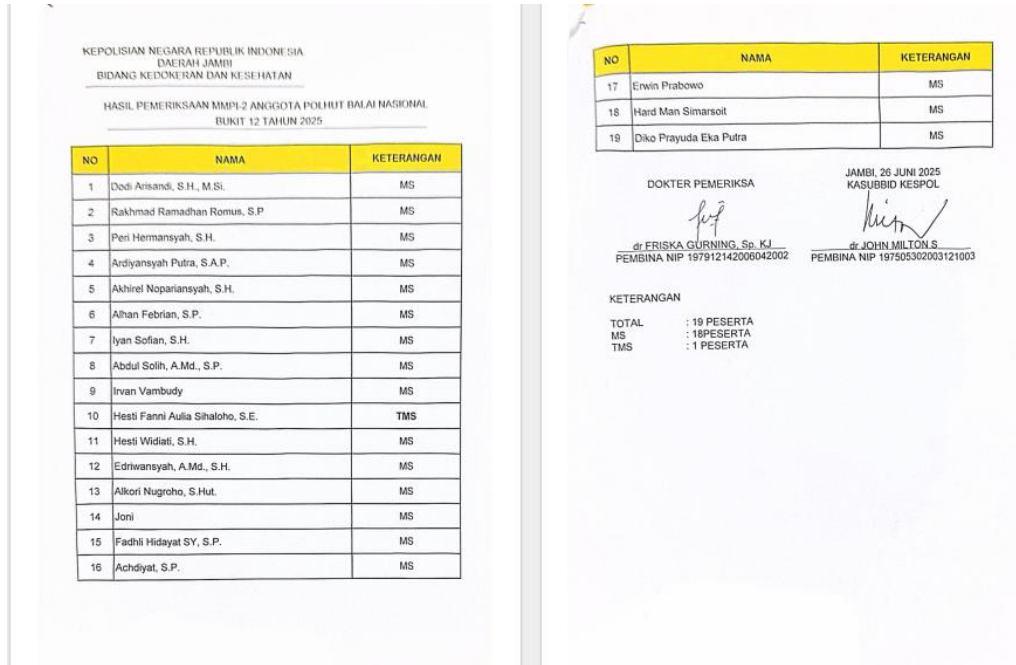
- Kejujuran : Cukup
- Tanggung Jawab : Sangat Bagus
- Ketepatan pada peraturan : Bagus
- Bertanya diri : Bagus
- Kemampuan beradaptasi : Bagus
- Kemampuan mengabdikan emosi : Sangat Bagus
- Kemandirian : Cukup

**III. Hubungan Interpersonal**

- Sosialisasi : Cukup
- Hubungan dalam keluarga : Bagus
- Kemampuan membuat hubungan akrab : Sangat Bagus
- Kemampuan mempercayai orang lain : Cukup

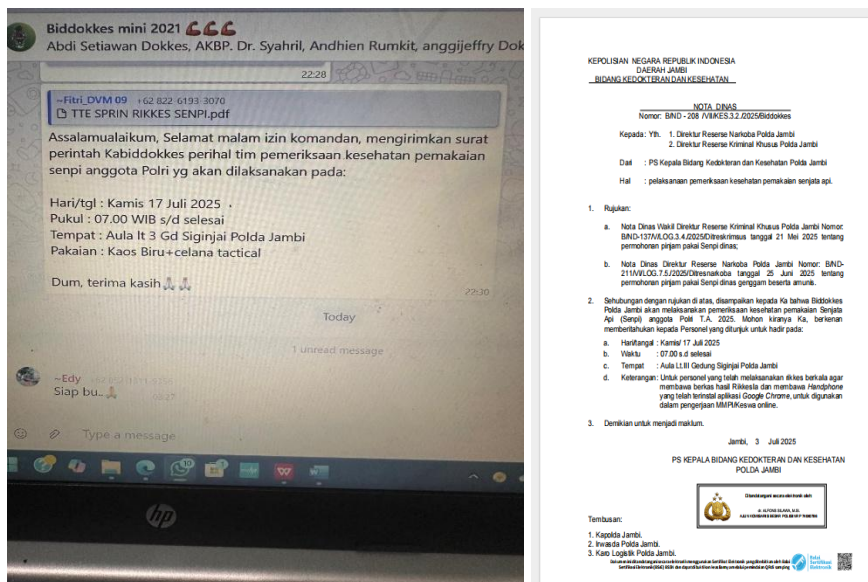
**IV. Kapasitas Kerja**

- Kemampuan mengatasi kendala sikap (Bekerja) : Bagus
- Kemampuan mengatasi permasalahan : Cukup
- Kemampuan mengambil keputusan : Bagus
- Motivasi : Cukup



Gambar 3.21. Kegiatan dilaksanakan oleh *Action leader* dengan tim efektif pada tanggal 17 Juli 2025 di Hotel Odua Weston Jambi

b). Pelaksanaan Rikkeswa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri yang kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025 di Gedung siginjai Polda Jambi. Hasil yang dicapai yaitu melakukan pemeriksaan keswa terhadap 25 orang peserta dengan hasil semuanya memenuhi syarat izin menggunakan senjata api.





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAMBI  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

HASIL PEMERIKSAAN KESWAMPMI PERMOHONAN SENPI DINAS GENGGM BESERTA AMUNISI  
SPRIPIM POLDA JAMBI T A 2025

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	KETERANGAN
1	ELISA JUNIA APRIANTI	BRIGPOL	BA SPRIPIM	MS
2	ANGGAMARCHILUNO, S.E	BRIGPOL	BA SPRIPIM	MS
3	ANDRI AKBAR	BRIPTU	BA SPRIPIM	MS

DOKTER PEMERIKSA

JAMBI, 17 JULI 2025  
KASUBBID KESPOL

dr FRISKA GURNING, Sp. KJ  
PEMBINA NIP 197912142006042002

dr JOHN MILTON S  
PEMBINA NIP 197505302003121003

KETERANGAN

TOTAL : 3 PESERTA  
MS : 3 PESERTA  
TMS : 0 PESERTA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAMBI  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

HASIL PEMERIKSAAN KESWAMPMI PERMOHONAN SENPI DINAS GENGGM BESERTA AMUNISI  
DITREKRIMSUS POLDA JAMBI T A 2025

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	KETERANGAN
1	Agusnan, S.H, M.H.	Iptu	Pt. Fanti Subdi V	MS
2	Humard Sitolang, S.H	Alpda	Ba Subdi III	MS
3	Dedi Kumawan, S.H.	Brpka	Ba Subdi V	MS
4	Zacky Andopero, S.H	Brpka	Ba Subdi V	MS
5	Raza Adli Putra	Brpka	Ba Subdi III	MS
6	Franki Andhika Putra, S.H.	Brpka	Ba Subdi III	MS
7	M. Zuhri	Brigpol	Ba Subdi V	MS
8	Pandra Reski, S.H	Brigpol	Ba Subdi IV	MS
9	Thicvan Tauhdiyran P, S.H.	Brigpol	Ba Subdi V	MS
10	Guntur Ihsani Putra	Brigpol	Ba Subdi III	MS
11	Donny A. Siagian, S.H.	Brigpol	Ba Subdi V	MS
12	Henryadi Saputra Santuti, S.H.	Brigpol	Ba Subdi V	MS
13	Diky Rizami, S.H.	Brigpol	Ba Subdi V	MS
14	Rafil Ashadiq, S.E	Brpitu	Ba Subdi III	MS
15	Egi Dwi Setiawan	Brpitu	Ba Subdi IV	MS
16	Muhammad Agil Azza	Brpitu	Ba Subdi IV	MS

DOKTER PEMERIKSA

JAMBI, 17 JULI 2025  
KASUBBID KESPOL

dr FRISKA GURNING, Sp. KJ  
PEMBINA NIP 197912142006042002

dr JOHN MILTON S  
PEMBINA NIP 197505302003121003

KETERANGAN

TOTAL : 16 PESERTA  
MS : 16 PESERTA  
TMS : 0 PESERTA

m

MMPI-2 ONLINE

MAIN

MMPI-2 Online Test

Ceklis Semua

[Cetak](#) [Ulangi Semua](#)

Show 10 entries

Search:

No	ID Peserta	Nomor Ujian	Tanggal Room	Tanggal Test	Satker/Polda	Diktuk/Dikbang	Nama	Jenis Kelamin
1	- 201580	77081223	17 July 2025	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKES SENPI	SURAMIN 77081223/IPDA (Tipe Peserta : PERSONIL)	PRIA
2	- 201581	79120595	17 July 2025	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKES SENPI	WILLY MARLAH SAHFUTRA 79120595/AIPDA (Tipe Peserta : PERSONIL)	PRIA

MMPI-2 ONLINE

MAIN

MMPI-2 Online Test

1590	94010029	17 July 2025	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKES SENPI	94010029/BRIPKA (Tipe Peserta : PERSONIL)	PRIA	VALID
1598	84080957	17 July 2025	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKES SENPI	AGUSRIANI 84080957/IPTU (Tipe Peserta : PERSONIL)	WANITA	VALID
1610	86020653	17 July 2025	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKES SENPI	HUMARDI SIHOTANG 86020653/AIPDA (Tipe Peserta : PERSONIL)	PRIA	INVALID
1611	89030038	17 July 2025	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKES SENPI	DEDI KURNIAWAN 89030038/BRIPKA (Tipe Peserta : PERSONIL)	PRIA	VALID
1613	83081638	17 July 2025	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKES SENPI	ZECKY ARDOPERO 83081638/BRIPKA (Tipe Peserta : PERSONIL)	PRIA	INVALID

ID	Test ID	Date	Location	Institution	Name	ID Number	Gender	Result
201630	95060106	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKKES SENPI	GUNTUR IHSANI PUTRA	95060106/BRIGPOL	PRIA	INVALID
201635	95120593	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKKES SENPI	DONNY ALFREDO SIAGIAN	95120593/BRIGPOL	PRIA	INVALID
201637	94091211	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKKES SENPI	HERIYADI SAPUTRA SIANTURI	94091211/BRIGPOL	PRIA	VALID
201638	96010380	17 July 2025	POLDA JAMBI	RIKKES SENPI	DIKY RIZAMI	96010380/BRIGPOL	PRIA	VALID

Gambar 3.22. Kegiatan dilaksanakan oleh *Action leader* dengan tim efektif di Ruang Siginjai Polda Jambi tanggal 17 Juli 2025

#### 10).Mengikuti Seminar

a).Selanjutnya *action leader* mengikuti workshop webinar yang bertema tentang bagaimana membaca dan menginterpretasikan pemeriksaan *The Minesotta Multiphasic Personality Inventory (MMPI)* yang berjudul “ Workshop spesial: “Optimalisasi Penggunaan MMPI-2 di berbagai Konteks Profesional” Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan action leader secara profesional. Webinar ini diselenggarakan oleh Ruang Empati Jiwa dan Biro Kesejahteraan Rakyat Jawa Barat pada tanggal 28 Juni 2025



Gambar 3.23. Sertifikat workshop MMPI

b). *Action leader* mengikuti seminar yaitu Pertemuan Ilmiah Nasional Kedokteran Jiwa, Adiksi dan neurosains. Dalam seminar ini juga didapatkan materi yang berhubungan dengan pemeriksaan kesehatan jiwa, berbagai gangguan kejiwaan serta pengobatannya yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi action leader serta berhubungan dengan aksi perubahan yang dilaksanakan. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan action leader secara profesional. Seminar ini diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia di Bandung pada tanggal 4-6 Juli 2025.



Gambar 3.24. Sertifikat PINKAN

c). *Action leader* mengikuti *Webinar* ketiga dengan tema mengetahui kepribadian dan personality orang lain. Webinar yang berjudul "Leadership for impact: Effective Leadership Strategies in digital Era". Webinar ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2025.



Sertifikat webinar 3.25. "Leadership for impact: Effective Leadership Strategies in digital Era".

. Webinar ini diselenggarakan oleh Eduverse Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan yang adaptif dan visioner dalam menghadapi tantangan era digital.

11). Sosialisasi kepada stake holder eksternal di Polda Jambi



Gambar 3.26. Sosialisasi kepada stake holder eksternal

12). Pembuatan Surat Pernyataan Dukungan Stakeholder

Surat Pernyataan Dukungan Stakeholder sudah dibuat oleh *Action leader* dan sudah ditandatangani oleh *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Surat pernyataan dukungan *Stakeholder* ini bertujuan untuk meminta dukungan atas aksi perubahan yang disusun oleh *action leader*.



Gambar 3.27. Surat Pernyataan Dukungan dari stakeholder

13). Laporan pencatataan Pasien anggota Polri yang melakukan rikkeswa online

Setelah dilakukan launching dan sosialisasi Rikkeswa online banyak satker yang mengirimkan permintaan dilakukan pemeriksaan Kesehatan untuk izin senpi.

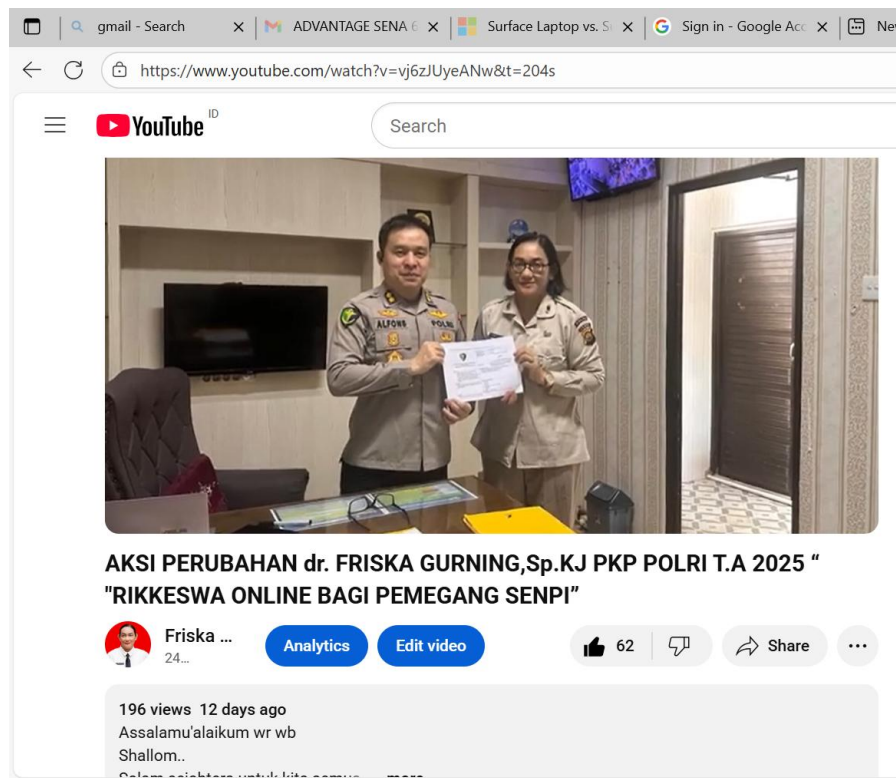
Tabel data -data hasil Rikeswa online sebagai berikut:

No	Tanggal Pelaksanaan	Satker Pengirim	Jumlah	hasil	Keterangan
1	26 Juni 2025	Polhut balai Bukit Dua belas	19 orang	18 orang MS 1 orang TMS	18 orang mendapat surat keswa layak menggunakan senpi
2	17 Juli 2025	Direskrimsus Polda jambi	16 orang	16 orang MS	16 orang mendapat surat keswa layak menggunakan senpi
3	17 Juli 2025	Spripim Polda Jambi	3 orang	3 orang MS	3 orang mendapat surat keswa layak menggunakan senpi
4	17 Juli 2025	Ditres narkoba	6 orang	6 orang MS	6 orang mendapat surat keswa layak menggunakan senpi

#### 14). Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

Giat Aksi Perubahan yang dilaksanakan oleh *action leader*, telah di publikasikan di media sosial youtube, instagram tiktok dan status Whatsapp dengan link yang tercantum di bawah ini.

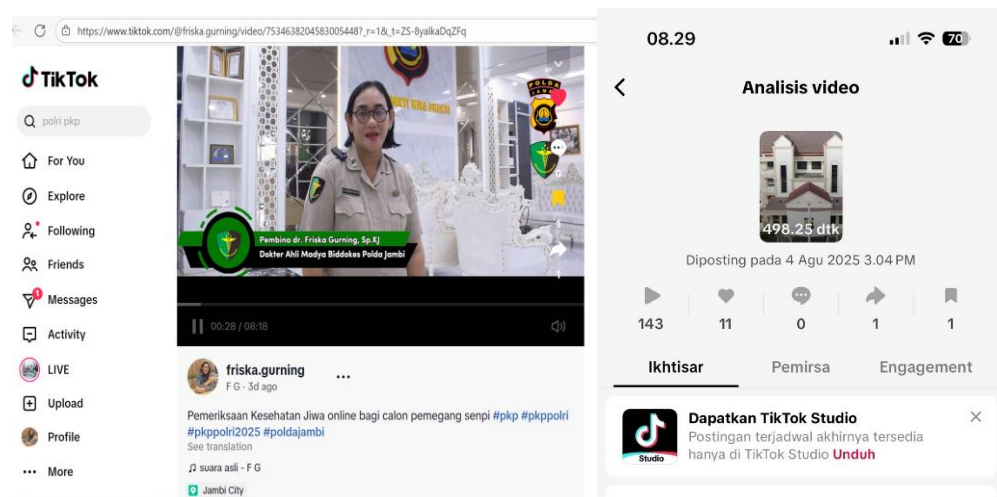
Video aksi perubahan ini di *upload* di *channel Youtube* Friska Gurning dengan link youtube <https://youtu.be/vj6zJUyeANw> pada tanggal 26 Juli 2025



Video aksi perubahan ini di *upload* di instagram friskagurning dengan link : <https://www.instagram.com/reel/DM7PwCRZtA/?igsh=MWJ5NWxiaGpyaWUwdA==> pada tanggal 4 Agustus 2025



Video aksi perubahan ini di *upload* di akun tiktok FG dengan link <https://vt.tiktok.com/ZSSmHGmdH/> pada tanggal 4 Agustus 2025



Gambar 3.28. Vidio diseminasi dan Publikasi aksi perubahan

#### d. Monitoring dan Evaluasi

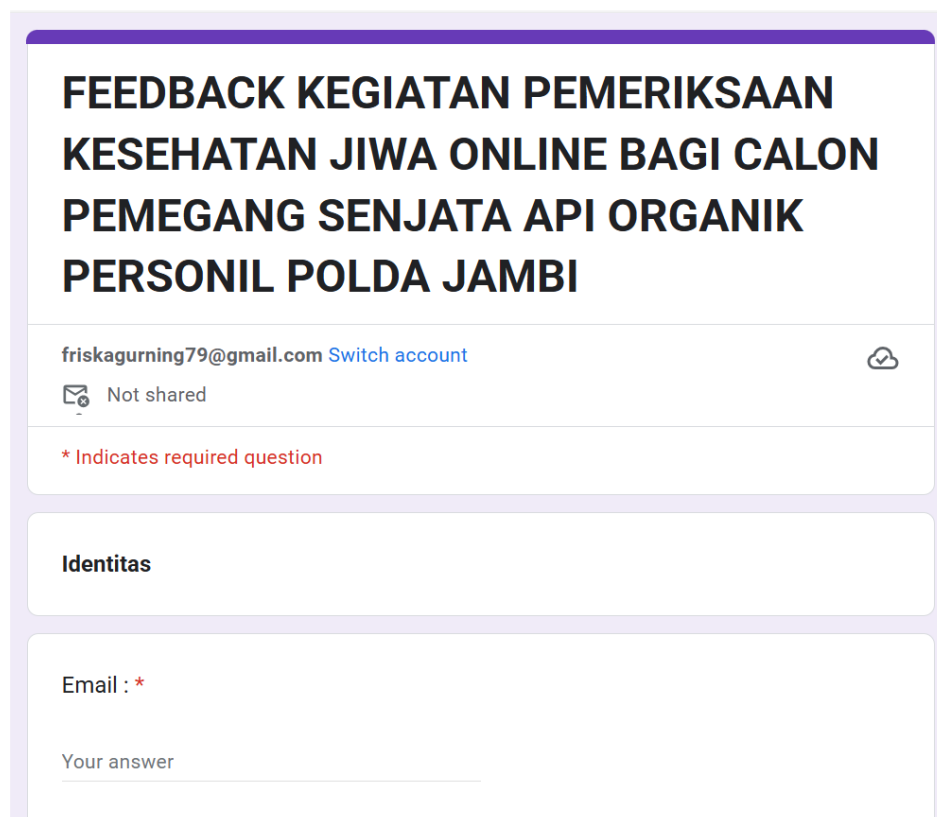
Tahap Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan pada tanggal Juli 2025 dengan rincian kegiatan yaitu membuat angket kuesioner aksi perubahan, merekap dan mengolah hasil kuesioner dari *Stakeholder*, membuat usulan penggunaan aplikasi ke dalam SKP, pembuatan surat pernyataan keberlanjutan penggunaan Sistem Pencatatan Dokumen berbasis *web* dan

pembuatan Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan. Kegiatan pada tahap Monitoring dan Evaluasi ini dapat terlaksana dengan progress 100%. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

1). Pembuatan angket kuisisioner feedback pelaksanaan kegiatan rikkeswa online kepada peserta yang mengikuti rikkeswa online melalui *google form* dengan *link*

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeMM2SLu1pzQwwia5qdt-ZVdhIS-8\\_68OngJew8eE\\_zOYDMA/viewform?usp=dialog](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeMM2SLu1pzQwwia5qdt-ZVdhIS-8_68OngJew8eE_zOYDMA/viewform?usp=dialog)

Angket ini bertujuan untuk mengetahui feedback dari peserta rikkeswa online.



The image shows a Google Form interface. At the top, the title is "FEEDBACK KEGIATAN PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA ONLINE BAGI CALON PEMEGANG SENJATA API ORGANIK PERSONIL POLDA JAMBI". Below the title, the user's email is "friskagurning79@gmail.com" with a "Switch account" link and a cloud icon. There is a "Not shared" indicator with a lock icon. A red asterisk note says "\* Indicates required question". The form has a section titled "Identitas" with a required question "Email : \*" and a text input field labeled "Your answer".

**Pertanyaan**

1. Bagaimana Pendapat Anda tentang penjelasan mengenai Pemeriksaan Kesehatan Jiwa online (Rikkeswa Online) ini

Mudah dimengerti

Cukup dimengerti

Kurang dimengerti

2. Bagaimana tanggapan Anda tentang pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Jiwa online (Rikkeswa Online) ini

Sangat Baik

Baik

Kurang

Gambar 3.29. angket kuisiner feedback pelaksanaan kegiatan rikkeswa online

- Setelah membuat angket kemudian *Action Leader* menyebarkan/membagikan angket tersebut melalui *whatsapp* kepada peserta rikkeswa. Dari seluruh peserta yang mengisi angket sebanyak 21 orang.

	H	I	J	K	
1	Bagaimana pendapat Anda tentang penjel	2. Bagaimana tanggapan Anda tentang pelak	3. Apakah pemeriksaan kesehatan jiwa online	4. Bagaimana pendapat Anda mengenai dura	5. Apakah pelaksan
11		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat
12		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat
13		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat
14		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat
15		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat
16		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Cukup	Sangat Bermanfaat
17		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat
18		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat
19		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat
20		Sangat Baik	Sangat bermanfaat	Baik	Sangat Bermanfaat

Gambar 3.30. Jawaban kuisiner feedback rikkeswa online

3) Membuat usulan penggunaan aksi perubahan ke dalam SKP

Kegiatan dilaksanakan oleh *Action leader* di kantor Biddokkes, usulan tersebut dalam bentuk Nota Dinas yang ditujukan kepada kabiddokkes

SASARAN KINERJA PEGAWAI  
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF  
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

KEPOLISIAN NEGARA PERIODE PENILAIAN: 2 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2025

NO		PEGAWAI YANG DINILAI		NO		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1	NAMA	dr. FRISKA GURNING, Sp.K.I.		1	NAMA	dr. ALFONS SILAWA, M.Si	
2	NIP	197912142006042002		2	NIP	74040786	
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Pembina / IV/a		3	PANGKAT/ GOL. RUANG	AJUN KOMISARIS BESAR POLISI/ IV/b	
4	JABATAN	Dokter Ahli Madya		4	JABATAN	KABIDDOKKES POLDA JAMBI	
5	UNIT KERJA	BIDDOKKES POLDA JAMBI		5	UNIT KERJA	BIDDOKKES POLDA JAMBI	

HASIL KERJA		RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)				
UTAMA					
1	PENYELENGGARAAN PEMBINAAN FUNGSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN YANG MELIPUTI KEDOKTERAN KEPOLISIAN, KESEHATAN KEPOLISIAN, RS.BHAYANGKARA TK.II JAMBI DAN KLINIK JAJARAN POLDA JAMBI Indikator : TERLAKSANANYA PENYELENGGARAAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN KEPOLISIAN DI POLDA JAMBI	MELAKUKAN PELAYANAN MEDIK SPESIALISTIK KEDOKTERAN JIWA DI POLIKLINIK RAWAT JALAN	Kuantitas	TERCAPAINYA JUMLAH PELAYANAN MEDIK SPESIALISTIK KEDOKTERAN JIWA DI POLIKLINIK RAWAT JALAN	150-500
			Kualitas	SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN SOP	100 %
			Waktu	KETEPATAN DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN MEDIS DI POLIKLINIK RAWAT JALAN	12 bulan

HASIL KERJA					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	PENYELENGGARAAN PEMBINAAN FUNGSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN YANG MELIPUTI KEDOKTERAN KEPOLISIAN, KESEHATAN KEPOLISIAN, RS.BHAYANGKARA TK.II JAMBI DAN KLINIK JAJARAN POLDA JAMBI Indikator : TERLAKSANANYA PENYELENGGARAAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN KEPOLISIAN DI POLDA JAMBI	MELAKUKAN PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA (RIKKESWA) BAGI PENGGUNA SENJATA API	Kuantitas	TERCAPAINYA JUMLAH PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA (RIKKESWA) BAGI PENGGUNA SENJATA API	10-15
			Kualitas	SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN SOP	100 %
			Waktu	KETEPATAN DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA (RIKKESWA) BAGI PENGGUNA SENJATA API	12 bulan
3	PENYELENGGARAAN PEMBINAAN FUNGSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN YANG MELIPUTI KEDOKTERAN KEPOLISIAN, KESEHATAN KEPOLISIAN, RS.BHAYANGKARA TK.II JAMBI DAN KLINIK JAJARAN POLDA JAMBI Indikator : TERLAKSANANYA PENYELENGGARAAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN KEPOLISIAN DI POLDA JAMBI	MELAKUKAN PELAYANAN MEDIS PEMERIKSAAN KESWA PADA PENERIMAAN ANGGOTA POLRI, PNS DAN IPDN	Kuantitas	TERCAPAINYA JUMLAH TINDAKAN PELAYANAN PEMERIKSAAN KESWA PADA PENERIMAAN ANGGOTA POLRI, PNS DAN IPDN	150-400
			Kualitas	SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN SOP	100 %
			Waktu	KETEPATAN DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN PEMERIKSAAN KESWA PADA PENERIMAAN ANGGOTA POLRI, PNS DAN IPDN	12 bulan
4	PENYELENGGARAAN PEMBINAAN FUNGSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN YANG MELIPUTI KEDOKTERAN KEPOLISIAN, KESEHATAN KEPOLISIAN, RS.BHAYANGKARA TK.II JAMBI DAN KLINIK JAJARAN POLDA JAMBI Indikator : TERLAKSANANYA PENYELENGGARAAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN KEPOLISIAN DI POLDA JAMBI	MELAKUKAN PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN (RIKKES) BERKALA KESEHATAN JIWA PADA ANGGOTA POLRI	Kuantitas	TERCAPAINYA JUMLAH TINDAKAN PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN (RIKKES) BERKALA KESEHATAN JIWA PADA ANGGOTA POLRI	150-450
			Kualitas	SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN SOP	100 %
			Waktu	KETEPATAN DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN (RIKKES) BERKALA KESEHATAN JIWA PADA ANGGOTA POLRI	12 bulan

Gambar 3.31. SKP Rikkeswa online bagi pengguna senjata api

## 4). Pembuatan Formulir Pelaksanaan Mentoring


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAMBI  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

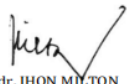
## FORMULIR PELAKSANAAN MENTORING

No	MENTEE		MENTOR	
1	NAMA	: dr. FRISKA GURNING,Sp.KJ	NAMA	: dr. JHON MILTON
2	NIP	: 197912142006042002	NIP	: 197505302003121003
3	PANGKAT/GOL. RUANG	: PEMBINA/IVA	PANGKAT/GOL. RUANG	: PEMBINA/IVA
4	JABATAN	: DOKTER AHLI MADYA BIDDOKKES	JABATAN	: PS KASUBBID KESPOL BIDDOKKES
5	UNIT KERJA	: POLDA JAMBI	UNIT KERJA	: POLDA JAMBI
<b>TUJUAN: APA YANG INGIN SAYA CAPAI? KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN*</b>				
TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASELINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
JANGKA MENENGAH	1. Monev kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil Polda Jambi  2. <i>Maintenance</i> e-rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan  3. Tersusunnya laporan hasil pemeriksaan kesehatan jiwa online secara berkala dan berkelanjutan	100 %  100%  100%	1. Pemahaman dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri Personil Polda Jambi.  2. Kegiatan pemeriksaan dapat beroperasi dengan lancar tanpa terkendala pada sistem  3. Tersedianya laporan rutin setiap hari dan bulanan	Melakukan koordinasi dengan mentor, stakeholder/user, dan tim terkait pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri Personil Polda Jambi.
JANGKA PANJANG	Penambahan fitur pada aplikasi jambi e-rikkeswa online	100%	Kemudahan dalam pengimputan data dan laporan hasil rikkeswa online	Melaksanakan kegiatan <i>maintenance</i> dan <i>update</i> aplikasi;

FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?				
TAHAP	TARGET SKP (5)	PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)	MASALAH/ HAMBATAN (7)	PENYEBAB (8)
JANGKA MENENGAH	1. Monev kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri secara berkala dan berkelanjutan  2. <i>Maintenance</i> e-rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan  3. Tersusunnya laporan kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri secara berkala dan berkelanjutan	50%	Keaktifan user calon pemegang senjata api untuk memeriksa kesehatan jiwa	Kurang aktif personel calon pemegang senjata api untuk memeriksa kesehatan jiwa dikarenakan tugas pekerjaan yang dibebankan cukup banyak.
JANGKA PANJANG	Penambahan fitur pada aplikasi e-rikkeswa online pada kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri	50%	1. Penambahan fitur pada aplikasi e-rikkeswa online membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus menyesuaikan dengan kebutuhan;  2. Personel/user belum terbiasa dengan menggunakan sistem dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri;  3. Sarana dan prasarana belum terakomodir semua dalam mendukung pengembangan kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri	1. Masih banyak personel anggota Polri mengajukan surat izin penggunaan senjata api dan memeriksa kesehatan jiwa  2. Sarana dan prasarana dalam mendukung penggunaan aplikasi e-rikkeswa pada kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri masih sangat minim.

PELUANG: APA YG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MELAKSANAKAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN UNTUK MENCAPAI TARGET JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG (9)		
1. Legalisasi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri ; 2. Memberikan pemahaman terhadap personel biddokkes Polda Jambi terhadap kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri		
LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?		
TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)	STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)
JANGKA MENENGAH	1. Monev kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil Polda Jambi secara berkala dan berkelanjutan 2. <i>Maintenance</i> Rikkeswa online secara berkala dan berkelanjutan 3. Tersusunnya laporan kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri personil Polda Jambi secara berkala dan berkelanjutan	Melaksanakan bimbingan teknis pada personel Spri Astamaops Kapolri tentang kegiatan pemeriksaan kesehatan jiwa online bagi calon pemegang senjata api organik Polri
JANGKA PANJANG	Penambahan fitur pada aplikasi rikkeswa online	Melaksanakan kegiatan <i>maintenance</i> dan <i>update</i> aplikasi

Mentee  
  
Dr. FRISKA GURNING, Sp.KI  
197912142006042002




Jambi, Juli 2025  
Mentor  
  
dr. IHON MILTON  
197505302003121003

Gambar 3.32. Formulir Pelaksanaan Mentoring


5). Pembuatan Formulir Dialog Tim Efektif dan *Stakeholder*Formulir Dialog Tim Efektif dan *Stakeholders*

No		Identitas Peserta	
1	Nama	: dr. Friska Gurning, Sp.KI	
2	NIP	: 197912142006042002	
3	Pangkat/Gol	: Pembina	
4	Jabatan	: Dokter Ahli Madya	
5	Unit Kerja	: Biddokkes Polda Jambi	

No	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran (1)	Bentuk Dialog (2)	Potensi Dukungan (3)
1	Tim Efektif	Bripda Anggi Jefry	Secara langsung/tatap muka 	Membantu menjalankan aplikasi <i>jambi e-rikkeswa online (operator)</i>
2	<i>Stakeholder</i> Internal	Penata dr. Yuni Hasmita	Secara langsung/tatap muka 	Membantu mengkoordinasi pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengguna senjata api organik Polri
3	<i>Stakeholder</i> Eksternal	Pembina Tetty Martalena, SKM	Secara langsung/tatap muka 	Membantu dalam hal menerima surat masuk dan surat keluar terkait pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengguna senjata api organik Polri

Jambi, 30 Juli 2025  
Peserta

  
dr. FRISKA GURNING, Sp.KI  
PEMBINA 197912142006042002

Gambar 3.33. Formulir Dialog Tim Efektif dan *Stakeholder*

6). Pembuatan Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan.

Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan ditandatangani oleh Kabiddokkes Polda Jambi



Gambar 3.34. Penyerahan Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan

e. Nilai tambah bagi organisasi

Kegiatan Rikkeswa online pada Biddokkes Polda Jambi berdampak pada optimalisasi kinerja baik internal maupun eksternal di Biddokkes Polda Jambi.

Table 3. Nilai tambah bagi organisasi

NO	ASPEK	SEBELUM INOVASI	SETELAH INOVASI	MANFAAAT (EFISIENSI/ PENINGKATAN)
1	Pemeriksaan Kesehatan bagi calon pengguna senjata api organik	Pemeriksaan Kesehatan dengan melakukan pemeriksaan Kesehatan fisik dan bebas narkoba ,	Dengan adanya inovasi maka rikkes bagi calon pengguna	Manfaat kegiatan banyak dirasakan oleh institusi dan anggota Polri calon

		belum mengadakan pemeriksaan Kesehatan jiwa	senjata api melakukan rikkeswa online, pemeriksaan fisik dan bebas narkoba	pemegang senjata api organik
2	SOP tentang rikkeswa bagi calon pemegang senpi organik Polri	Belum adanya SPO tentang rikkeswa bagi calon pemegang senpi organik Polri	Adanya SPO tentang rikkeswa bagi calon pemegang senpi organik Polri	Optimalisasi kinerja
3	Penghematan penggunaan ATK	20 bundle berisi buku pertanyaan dan lembar jawaban x 12 = 240 bundle. 240 x Rp 5.000 = Rp 1.200.000  5 folder/ bulan x 12 = 60 folder  60 folder x 25.500 = Rp 1.530.000,-	Penghematan pemakaian map untuk pengarsipan dikarenakan penyimpanan arsip dalam bentuk file di komputer	Efisiensi anggaran penghematan map sebesar Rp 1.200.000 per tahun  Efisiensi anggaran penghematan folder sebesar Rp. 1.530.000 per tahun

### 3. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

#### a). Pemetaan Sikap perilaku

Berdasarkan hasil penilaian dari peserta dan mentor terhadap proses pengembangan kompetensi yang merepresentasikan aspek sikap dan perilaku peserta pelatihan kepemimpinan mencakup 3 (tiga) komponen kompetensi, sebagai berikut:

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas risiko atau dampak yang timbul.	9
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	8
	3 Mendrong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	9
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	9
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	9
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta menyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi risiko.	9
	JUMLAH	8,83
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergi dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.	9
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	9
	11 menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	9
	JUMLAH	9,00
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	8
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	9
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya.	9
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi.	9
	16 Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi risiko atas perubahan.	9
	JUMLAH	8,80

Gambar 3.35 Formulir Peserta

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10	
INTEGRITAS	1	Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan	9
	2	Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses	9
	3	Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang	9
	4	Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran	9
	5	Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	9
	6	Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	9
	JUMLAH		9,000
KERJASAMA	9	Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9
	10	Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9
	11	Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan	9
	12	Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna	9
	13	Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target	9
	JUMLAH		9,00
MENGELOLA PERUBAHAN	14	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan	9
	15	Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	9
	16	Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan	9
	17	Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar	9
	18	Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	9
	JUMLAH		9,00

Gambar 3.36. Formulir Mentor

Nama Peserta	: dr. FRISKA GURNING, Sp.KJ.	Nama Mentor	: dr. JHON MILTON		
NIP	: 197912142006042002	NIP:	: 197505302003121003		
Jabatan	: DOKTER AHLI MADYA	Jabatan	: DOKTER AHLI MADYA		
Instansi	: BIDDOKKES POLDA JAMBI	Instansi	: BIDDOKKES POLDA JAMBI		
Program	: Peserta PKP angkatan XIV T.A 2025				
<b>Nilai Komponen</b>					
	<b>Sub Komponen Integritas</b>	<b>Sub Komponen Kerjasama</b>	<b>Sub Komponen Mengelola Perubahan</b>	<b>Rata-Rata Total Sub Komponen</b>	<b>Kualifikasi Total Sub</b>
<b>Peserta</b>	9,00	9,00	8,80	8,93	<b>Baik</b>
<b>Mentor</b>	9,00	9,00	9,00	9,00	<b>Istimewa</b>
<b>Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen</b>	9,00	9,00	8,94	8,98	<b>Baik</b>
<b>Kualifikasi Per Sub Komponen</b>	<b>Istimewa</b>	<b>Istimewa</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	
<b>Keterangan Kualifikasi</b>			<b>Akhir Sikap Perilaku</b>		
9.00-10	Istimewa		8,98		
7-8.99	Baik				
5-6.99	Cukup		<b>Kualifikasi:</b>		
3-4.99	Kurang		<b>Baik</b>		
1-2.99	Sangat Kurang				
<b>REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:</b>					
<b>Istimewa</b>	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang				
<b>Baik</b>	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan				
<b>Cukup</b>	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan				
<b>Kurang</b>	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan,				
<b>Sangat Kurang</b>	: pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan				

Gambar 3.37. Rekap Penilaian Akhir Sikap Perilaku Peserta

### b.Strategi Pengembangan Potensi Diri

Dalam pelaksanaan aksi perubahan, *action leader* melaksanakan strategi pengembangan kompetensi diri dengan cara sebagai berikut:

#### 1.Mengikuti Workshop webinar

Selanjutnya *action leader* mengikuti workshop webinar yang bertema tentang bagaimana membaca dan menginterpretasikan pemeriksaan *The Minesotta Multiphasic Personality Inventory* (MMPI) yang berjudul “Workshop spesial: “Optimalisasi Penggunaan MMPI-2 di berbagai Konteks Profesional” Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan *action leader* secara profesional. Webinar ini diselenggarakan oleh Ruang Empati Jiwa dan Biro Kesejahteraan Rakyat Jawa Barat pada tanggal 28 Juni 2025



Gambar 3.38 sertifikat workshop MMPI

## 2. Mengikuti Seminar

*Action leader* mengikuti seminar Pertemuan Ilmiah Nasional Kedokteran Jiwa, Adiksi dan neurosains. Dalam seminar ini juga didapatkan materi yang berhubungan dengan pemeriksaan kesehatan jiwa, berbagai gangguan kejiwaan serta pengobatannya yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi *action leader* serta berhubungan dengan aksi perubahan yang dilaksanakan. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan *action leader* secara profesional. Seminar ini diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia di Bandung pada tanggal 4-6 Juli 2025.



Gambar 3.39 Sertifikat seminar PINKAN

### 3. Mengikuti webinar

Action leader mengikuti webinar yang berjudul “Leadership for impact: Effective Leadership Strategies in digital Era”. Webinar ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2025.



Gambar 3.40 Sertifikat Seminar leadershipfor impact

### 4), Sosialisasi hasil Webinar

*Action leader* melaksanakan Sosialisasi hasil *webinar* kepada *Stakeholder* internal dan tim efektif pada tanggal 28 Juli 2025 di Ruang kerja Subbidkespol Biddokkes Polda Jambi.



Gambar 3.41. Sosialisasi hasil seminar

#### 5). Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan

Aksi perubahan sebagai kerangka berpikir dan bertindak melakukan suatu perubahan dalam mencapai tujuan dengan cara-cara inovatif dan memberikan manfaat, sehingga dalam Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) ini, *action leader* mewujudkan Optimalisasi Pemeriksaan Kesehatan Jiwa Online (Rikkeswa online) bagi calon pemegang senjata api organik Polri Personil Polda Jambi di Biddokkes Polda Jambi.

Disamping pelaksanaan impelemetasi Rikkeswa Online bagi calon pemegang senjata api organik di Biddokkes Polda Jambi dalam hal pengembangan kompetensi, *Action Leader* memilih 3 (tiga) mata pelatihan pilihan yang dikaitkan dengan Aksi Perubahan.

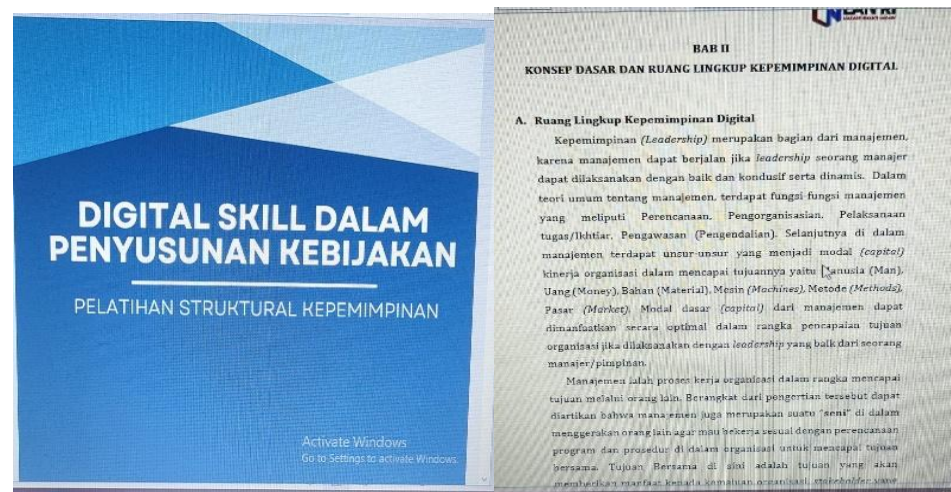
##### a. Pelatihan Struktural Kepemimpinan “Keterampilan Digital dalam penyusunan Kebijakan”

Mata pelatihan Struktural Kepemimpinan “Keterampilan Digital dalam penyusunan Kebijakan” memiliki kaitan dengan aksi perubahan yang dilakukan oleh *action leader*, yaitu pengambilan keputusan yang merupakan kompetensi penting bagi seorang pimpinan. Dalam proses pengambilan keputusan, seorang pimpinan harus mampu memanfaatkan berbagai informasi yang relevan untuk dapat mengambil

keputusan terbaik dari berbagai alternative yang ada dan memiliki kemampuan teknologi digital dalam membantu proses pengambilan keputusan atau membuat kebijakan dalam Pelayanan Rikkeswa Online bagi calon pemegang senjata api organik di Polda Jambi.

- D. Pada modul Pelatihan pilihan ini membahas Digital Skill untuk Pembuatan Keputusan yaitu suatu bahasan yang selalu menarik untuk diperbincangkan. Hal ini dikarenakan kebutuhan untuk memindahkan berbagai media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital adalah salah satu strategi untuk mewujudkan Smart Government. Keberhasilan suatu organisasi untuk melakukan transformasi digital dan memanfaatkannya untuk pengambilan keputusan diyakini memberikan kontribusi dalam terciptanya effective government (Pemerintahan yang efektif). Pemerintahan yang efektif ini dicirikan dengan pemerintahan yang efisien, modern, adaptif, fleksibel serta tepat untuk menjawab kebutuhan.
- E. Kepemimpinan (Leadership) merupakan bagian dari manajemen, karena manajemen dapat berjalan jika leadership seorang manajer dapat dilaksanakan dengan baik dan kondusif serta dinamis. Dalam teori umum tentang manajemen, terdapat fungsi-fungsi manajemen yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan tugas/lkhtiar, Pengawasan (Pengendalian). Selanjutnya di dalam manajemen terdapat unsur-unsur yang menjadi modal (capital) kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya yaitu Manusia (Man), Uang (Money), Bahan (Material), Mesin (Machines), Metode (Methods), Pasar (Market). Modal dasar (capital) dari manajemen dapat dimanfaatkan secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan organisasi jika dilaksanakan dengan leadership yang baik dari seorang manajer/pimpinan.
- F. Manajemen ialah proses kerja organisasi dalam rangka mencapai tujuan melalui orang lain. Berangkat dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa manajemen juga merupakan suatu “seni” di dalam menggerakkan orang lain agar mau bekerja sesuai dengan perencanaan program dan prosedur di dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan Bersama di sini adalah tujuan yang akan memberikan manfaat kepada kemajuan organisasi, stakeholder yang memiliki hubungan dan kerjasama dengan organisasi, serta memperhatikan

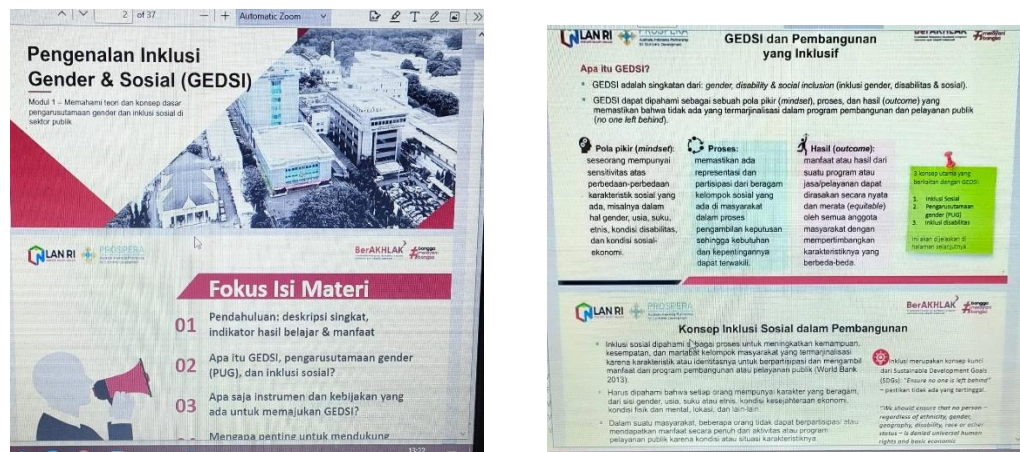
pentingnya fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen secara umum. Inti manajemen dimaksud ialah kepemimpinan (*leadership*) dari seorang manajer atau pemimpin, sedangkan inti dari kepemimpinan (*leadership*) ialah “hubungan antar manusia” atau *human relations* yang secara kekinian disebut dengan kolaborasi dan komunikasi. Dengan memahami keterkaitan antara mata pelatihan pilihan yaitu Pelatihan Struktural Kepemimpinan “Keterampilan Digital dalam penyusunan Kebijakan” dengan aksi perubahan Optimalisasi Rikkeswa Online bagi calon pemegang senjata api organik Polri Personil Polda Jambi, *Action Leader* dapat mengembangkan pemahaman yang holistik tentang bagaimana pemanfaatan system digital dalam pengambilan kebijaksanaan dalam suatu proses manajemen Struktural kepemimpinan.



Gambar 3.42. Modul dan Sertifikat Pelatihan Struktural Kepemimpinan “Keterampilan Digital dalam penyusunan Kebijakan”.

b). Pelatihan Kepemimpinan Pengawas- Gender Equality, Disability, and Social Inclusion yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025.

Mata pelatihan Kepemimpinan Pengawas “Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI)” memberikan pemahaman bahwa sebuah perspektif dan spirit (semangat) untuk memperjuangkan kesetaraan hak, kesempatan, partisipasi, dan kesejahteraan (well being) kelompok marginal di dalam seluruh aspek bermasyarakat, seperti aspek ekonomi, politik, sosial-budaya, termasuk dalam birokrasi sektor publik. Diharapkan agar dapat membangun kembali gender dan sosial secara lebih adil. Dalam pelatihan ini juga menggunakan "lensa GEDSI" berarti cara berfikir untuk membuat isu GEDSI terlihat dalam fenomena sosial. Selain itu juga dibahas tentang komitmen untuk perubahan sosial yang diarahkan pada penghapusan ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan.

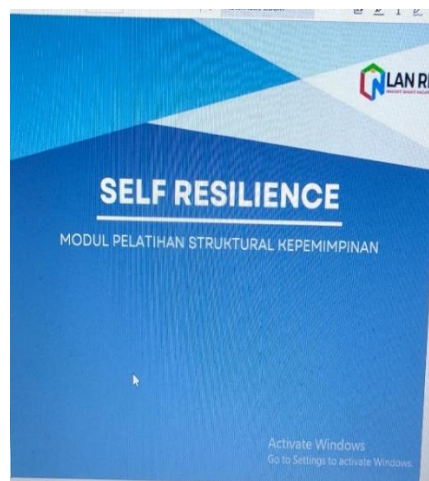


Gambar 3.43. Modul dan Sertifikat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas “Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI)”

c). Pelatihan Struktural kepemimpinan- Resiliensi diri (Self Resilience) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025

Materi pada mata pelatihan adalah agar memiliki kemampuan untuk menghadapi dunia dan pelbagai kejadian yang berubah dengan cepat dan cenderung menjadi sumber stress. Resiliensi diri yang baik memungkinkan manusia menghadapi stres dengan lebih baik dan dapat dikendalikan.

Kemampuan ini sangat penting bagi seorang pemimpin yang mengelola banyak sumber daya dan mampu mengendalikan situasi. Resiliensi adalah kapasitas dan proses dinamis untuk mengatasi stres dan kesulitan secara adaptif sambil mempertahankan fungsi psikologis dan fisik yang normal. Resiliensi adalah sebuah proses dinamis beradaptasi dalam menghadapi kesulitan, trauma, tragedi, ancaman atau sumber stres yang signifikan. Kapasitas ini memungkinkan seseorang untuk bangkit dari kesulitan, ketidakpastian dan kegagalan. Kemampuan ini sangat dibutuhkan menghadapi dunia dan pelbagai kejadian yang berubah dengan cepat dan cenderung menjadi sumber stres. Resiliensi diri yang baik memungkinkan manusia menghadapi stres dengan lebih baik dan dapat dikendalikan. Kemampuan ini sangat penting bagi seorang pemimpin yang mengelola banyak sumber daya.



Model Pembelajaran	Waktu (Menit)	Agenda	Target
Ceramah Pengantar	45	Menyampaikan konsep-konsep dasar dan stresor psikososial dan resiliensi, dan relevansinya dalam kesuksesan profesional, sosial dan rumah tangga	Peserta dapat menjelaskan pengertian konsep-konsep kunci dari stresor dan resiliensi
Studi Kasus	60	Penceramah menampilkan beberapa contoh figur orang terminal yang bisa menunjukkan apa itu kegagalan dan ketahanan. Misalnya, Kolonel Sanders (penemu bumbi KFC) dan Thomas Alfa Edison	Peserta dapat menguraikan dengan jelas hal-hal penting yang dimiliki oleh para figur sehingga mereka bisa lolos dalam menghadapi kesulitan
Storytelling	90	Peserta menyampaikan cerita yang afektif personal. Cerita harus berasal dari kisah nyata tentang kegagalan dan resiliensi.  Peserta menyampaikan cerita terkait resiliensi pada tingkat Komunitas (misalnya, resiliensi pada Masyarakat Jepang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta dapat menyebutkan inti utama cerita.</li> <li>Peserta dapat menjelaskan pokok-pokok terkait kegagalan.</li> <li>Peserta dapat menjelaskan cara seseorang atau komunitas bertahan dan bangun menghadapi kesulitan.</li> </ul>
Diskusi Terfokus	90	Menemukan pokok-pokok penting dari ketahanan diri dan kisah nyata (case study) dan story telling (pengalaman pribadi)	Peserta menjelaskan pokok-pokok penting itu dengan menggunakan sejumlah teori (misal, psikoneuroimunologi dan resiliensi (Misalnya, teori Adversity Quotient)
Ceramah Penutup	45	Menyampaikan rangkuman pembahasan untuk menjawab pertanyaan: faktor-faktor yang menentukan resiliensi manusia menghadapi kesulitan, trauma dan stresor	Peserta dapat menyimpulkan dan menjelaskan dengan kata-kata sendiri faktor-faktor yang membentuk resiliensi.



Gambar 3.44. Modul dan sertifikat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas- Resiliensi Diri

## BAB IV PENUTUP

### A. Simpulan

Dari aksi perubahan berupa pemeriksaan kesehatan jiwa online (rikkeswa online) bagi calon pemegang senjata api organik Polri yang telah dilaksanakan di Biddokkes Polda Jambi, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan aksi perubahan sudah terlaksana, walaupun untuk waktu pelaksanaan kurang sesuai dengan *milestone* yang direncanakan, tetapi semua tahapan dapat dilaksanakan secara keseluruhan, sehingga aksi perubahan dapat diimplementasikan dan terwujud sesuai dengan yang diharapkan;
2. Aksi perubahan dapat terlaksana dengan dukungan dari para *stakeholder*;
3. Tujuan jangka pendek aksi perubahan sudah tercapai dan merupakan landasan untuk pencapaian tujuan aksi perubahan jangka menengah dan jangka panjang;
4. Keberhasilan menyelesaikan seluruh proses aksi perubahan, merupakan perwujudan dari adanya sinergi dan komitmen yang tinggi dalam membangun aksi perubahan;
5. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan jiwa online merupakan solusi inovatif atas permasalahan terhadap pemeriksaan kesehatan jiwa yang sebelumnya masih dilaksanakan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

### B. Rekomendasi

Mengingat terdapat manfaat yang diperoleh dari pemeriksaan kesehatan jiwa online (rikkeswa online) bagi calon pemegang senjata api organik Polri di Biddokkes Polda Jambi, maka rekomendasi

terhadap aksi perubahan ini adalah sebagai berikut:

1. Agar aksi perubahan ini dapat berlanjut secara berkesinambungan sehingga indikator pasca pelatihan yang telah direncanakan dapat tercapai;
2. Adanya dukungan anggaran yang didukung DIPA Biddokkes Polda Jambi terhadap pengembangan kegiatan rikkeswa online.

Demikian Laporan Hasil Aksi Perubahan ini dibuat guna memenuhi persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan XIV T.A. 2025 di Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri Bandung.

Bandung, Agustus 2025  
*ACTION LEADER*



dr. FRISKA GURNING, Sp.KJ  
NOSIS 20250407030118

## DAFTAR PUSTAKA

Bahan Ajar (Paparan) Membangun Tim Efektif.

Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan Nomor 33 tahun 2015;

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;

Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia nomor Kep/ 297/II/2025 tentang mekanisme pemberian izin penggunaan, pengawasan, dan penyimpanan senjata api organik Kepolisian Negara Republik Indonesia di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014

## RIWAYAT HIDUP



dr. FRISKA GURNING, Sp.KJ lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 14 Desember 1979. Telah menyelesaikan S1 Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. S2 Pendidikan Dokter Spesialis Psikiatri di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Penulis aktif sebagai anggota Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Jambi, menjabat sebagai Dokter Ahli Madya dari sejak April 2025 s.d. sekarang. Namun dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari Penulis juga melaksanakan tugas sebagai dokter spesialis Kedokteran Jiwa di Rs Bhayangkara TK II Polda Jambi sejak tahun 2020 s.d. sekarang.


## LAMPIRAN

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAMBI  
BIDANG KEDOKERAN DAN KESEHATAN

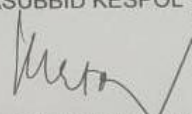
HASIL PEMERIKSAAN KESWAMMPI PERMOHONAN SENPI DINAS GENGAM BESERTA AMUNISI  
DITRESNARKOBA POLDA JAMBI T. A 2025

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	KETERANGAN
1	SURAMIN, S.H	IPDA	PANIT SUBDIT 2 DITRESNARKOBA	MS
2	WILLY MARLAH SAHFUTRA, S.E.	AIPDA	BA DITRESNARKOBA	MS
3	RIZKY APENDA	BRIGPOL	BA DITRESNARKOBA	MS
4	YAN FADLI	BRIPKA	BA DITRESNARKOBA	MS
5	RILO PAMBUDI	BRIGPOL	BA DITRESNARKOBA	MS
6	JUWANDA WERA BHAKTI, S.H.	BRIPKA	BA DITRESNARKOBA	MS

DOKTER PEMERIKSA

  
dr FRISKA GURNING, Sp. KJ  
PEMBINA NIP 197912142006042002

JAMBI, 17 JULI 2025  
KASUBBID KESPOL

  
dr JOHN MILTON S  
PEMBINA NIP 197505302003121003

KETERANGAN

TOTAL : 6 PESERTA  
MS : 6 PESERTA  
TMS : 0 PESERTA

Hasil Pemeriksaan Rikkeswa Senpi Ditresnarkoba